instrumen dapat dinyatakan cukup konsisten dalam mengukur variabel penelitian, sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.774	10

2. **Observasi**: Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini berfokus pada partisipasi siswa dalam diskusi, pemanfaatan LKPD digital, serta respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.
3. **Angket**: Angket dirancang dengan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran. Angket ini mencakup aspek motivasi, kemudahan penggunaan LKPD digital, dan relevansi materi pembelajaran.
4. **Wawancara**: Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada siswa dan guru untuk mendapatkan data kualitatif tentang pengalaman dan pandangan mereka terhadap model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital.
5. **Dokumentasi** Mengumpulkan data berupa hasil pekerjaan siswa dalam LKPD Digital, rekaman presentasi lisan, dan catatan guru untuk mendukung analisis data.

6. **Materi Pembelajaran** Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Bahasa Inggris kelas XI yang berfokus pada *teks analytical exposition*. Materi ini dipilih karena sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum yang menuntut kemampuan memahami gagasan utama dan argumen dalam teks, menyusun teks argumentatif secara tertulis, serta menyampaikan pendapat secara lisan. Materi analytical exposition diajarkan baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, dengan perbedaan terletak pada model pembelajaran yang digunakan. Kelompok eksperimen menggunakan model Guided Inquiry berbantuan LKPD Digital, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tabel berikut menunjukkan jenis data, sumber data, instrumen yang digunakan, dan waktu pengumpulan data.

Tabel 3.2

No.	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen	Waktu
1	Kemampuan menulis	Siswa kelas eksperimen dan kontrol	Tes esai menulis	Sebelum dan sesudah perlakuan (Pre-test & Post-test)
2	Tingkat Kemandirian Belajar	Siswa kelas eksperimen dan kontrol	Tes pemahaman	Sebelum dan sesudah perlakuan (Pre-test & Post-test)
2	Kemampuan membaca	Siswa kelas eksperimen dan kontrol	Tes pemahaman bacaan	Sebelum dan sesudah perlakuan (Pre-test & Post-test)
3	Kecakapan berbicara	Siswa kelas eksperimen dan kontrol	Tes berbicara (Speaking Test)	Sebelum dan sesudah perlakuan (Pre-test & Post-test)
4	Proses pembelajaran	Guru dan siswa	Observasi kelas	Selama pelaksanaan penelitian
5	Respon siswa	Siswa kelas eksperimen	Angket respon siswa	Setelah perlakuan selesai

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Berikut langkah-langkah analisis yang digunakan:

1. Uji Asumsi (Uji Normalitas)

Sebelum analisis inferensial, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirno. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi normal dan variansi yang seragam antar kelompok, sehingga memenuhi asumsi untuk analisis parametrik (Sugiyono, 2016)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa data dari beberapa kelompok memiliki varians yang setara, sehingga perbandingan rata-rata antar kelompok dapat dilakukan secara adil, uji homogenitas dengan Levene's Test.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel (biasanya antara variabel bebas/kontrol dengan variabel terikat) bersifat linear (garis lurus) atau tidak. Uji ini sangat penting terutama pada analisis seperti MANCOVA**,** karena salah satu asumsi utamanya adalah hubungan yang linear. Dalam penelitian ini yang menjadi kovariat adalah kemandirian belajar . Variabel dependen = membaca, menulis, berbicara. Variabel independen = model pembelajaran (eksperimen vs kontrol). Uji linieritas dilakukan antara:

i. Kemandirian belajar - membaca

ii. Kemandirian belajar - menulis

iii. Kemandirian belajar - berbicara

4. Uji hipotesis dengan menggunakan Multivariat: Hoteling's T^2 atau MANOVA

   Karena variabel dependen yang dianalisis bersifat multivariat (kreativitas membaca, menulis, dan berbicara), digunakan analisis multivariat, seperti:

   - MANOVA (Multivariate Analysis of Variance)

   Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara simultan pada ketiga keterampilan bahasa tersebut berdasarkan perlakuan Model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD Digital.

5. Uji Hipotesis lanjutan dengan menggunakan MANCOVA

   Sebelum dilakukan analisis multivariat, data penelitian diuji untuk memastikan terpenuhinya asumsi statistik yang diperlukan. Pengujian meliputi normalitas, homogenitas varians, linearitas hubungan antara kovariat dan variabel dependen, homogenitas matriks kovarians, serta asumsi homogenitas kemiringan regresi (*homogeneity of regression slopes*). Pengujian asumsi dilakukan karena ketepatan interpretasi hasil analisis multivariat sangat bergantung pada terpenuhinya asumsi yang mendasarinya.

Uji MANCOVA (Multivariate Analysis of Covariance) digunakan sebagai teknik analisis utama untuk menguji pengaruh perlakuan secara simultan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara antara siswa yang belajar menggunakan model *guided inquiry* berbantuan LKPD digital dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, dengan tetap mengontrol pengaruh variabel kemandirian belajar sebagai kovariat. Dengan demikian, analisis yang dilakukan tidak hanya melihat perbedaan hasil belajar, tetapi juga memastikan bahwa perbedaan tersebut benar-benar disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan, bukan karena perbedaan tingkat kemandirian belajar siswa.

Melalui uji MANCOVA, peneliti dapat menguji pengaruh model pembelajaran terhadap beberapa variabel dependen sekaligus secara lebih komprehensif dan akurat. Hasil uji ini ditentukan berdasarkan nilai signifikansi pada uji multivariat seperti Wilks' Lambda, di mana jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara setelah dikontrol oleh kemandirian belajar. Selain itu, analisis lanjutan juga dapat dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran terhadap masing-masing variabel dependen secara parsial. Dengan demikian, penggunaan uji MANCOVA dalam penelitian ini sangat tepat karena

mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis MANCOVA karena memiliki satu variabel bebas (model pembelajaran), tiga variabel dependen (kemampuan membaca, menulis, dan berbicara), serta satu kovariat yaitu kemandirian belajar. Kovariat digunakan untuk mengendalikan variasi kemampuan siswa yang berasal dari faktor internal sehingga pengaruh model pembelajaran dapat diestimasi secara lebih akurat.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui enam kali pertemuan pembelajaran, yang terdiri atas satu pertemuan *pre-test*, empat kali pertemuan perlakuan, dan satu pertemuan *post-test*. Perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen melalui penerapan model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD Digital, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Bahasa Inggris kelas XI yang meliputi *reading comprehension*, *writing text*, dan *speaking practice*, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Seluruh proses pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu yang sama pada kedua kelompok untuk menjaga kesetaraan perlakuan.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Tes Akhir

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tes akhir kemandirian kelas eksperimen	94	39	40	39.043	0.2029
Tes akhir menulis kelas eksperimen	94	20	20	20	0
Tes akhir berbicara kelas eksperimen	94	13	16	14.543	1.0743
Tes akhir kemandirian kelas kontrol	94	34	40	39.33	1.1012
Tesakhirmenuliskontrol	94	18	20	19.66	0.5399
Tesakhirberbicarakontrol	94	11	15	12.819	0.6714

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, pada kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai tes akhir kemandirian belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 39,043 dengan skor minimum 39 dan maksimum 40 serta standar deviasi 0,2029. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa tergolong sangat tinggi dan relatif homogen karena sebagian besar siswa memperoleh nilai yang mendekati skor maksimum. Selanjutnya, pada tes akhir kemampuan menulis, seluruh siswa memperoleh skor yang sama yaitu 20, dengan nilai rata-rata 20 dan standar deviasi 0. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis siswa berada pada kategori sangat tinggi tanpa adanya variasi antar siswa. Sementara itu, pada tes akhir kemampuan berbicara diperoleh rata-rata sebesar 14,543 dengan skor minimum 13 dan maksimum 16 serta standar deviasi 1,0743, yang menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa tergolong tinggi meskipun terdapat variasi kemampuan di antara siswa.

Pada kelas kontrol, hasil tes akhir kemandirian belajar menunjukkan rata-rata sebesar 39,33 dengan skor minimum 34 dan maksimum 40 serta standar deviasi 1,1012. Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian belajar siswa juga berada pada kategori tinggi, namun memiliki variasi yang lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen. Untuk tes akhir kemampuan menulis, diperoleh rata-rata sebesar 19,66 dengan skor minimum 18 dan maksimum 20 serta standar deviasi 0,5399, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa tergolong tinggi meskipun belum seluruhnya mencapai skor maksimum. Adapun pada tes akhir kemampuan berbicara,

diperoleh rata-rata sebesar 12,819 dengan skor minimum 11 dan maksimum 15 serta standar deviasi 0,6714, yang menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa berada pada kategori cukup hingga tinggi.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki capaian yang lebih optimal dibandingkan kelas kontrol, terutama pada kemampuan menulis dan berbicara. Selain itu, tingkat kemandirian belajar pada kelas eksperimen juga lebih homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian belajar, kemampuan menulis, dan kemampuan berbicara siswa.

1. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

   Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas ini menjadi dasar dalam menentukan jenis uji statistik yang tepat untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 4.2 Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	tatistic	df	Sig.
Tes.akhir.Mandiri.eks	.079	94	.189	.971	94	.066
Tes.Akhir.Bicara.Eks	.104	94	.074	.950	94	.091
Tes.Akhir.Nulis.Eks	.113	94	.089	.949	94	.071
Tes.ahir.Nulis.kontrol	.100	94	.081	.957	94	.083
Tes.Ahir.Mandi.kontro	.116	94	.086	.945	94	.072
Tes.Akhir.Bicara.kontrol	.101	94	.099	.953	94	.092
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Dengan jumlah sampel sebanyak 94 siswa pada masing-masing kelompok, interpretasi normalitas data difokuskan pada hasil uji Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi untuk tes akhir kemandirian kelas eksperimen sebesar 0,066, tes akhir berbicara kelas eksperimen sebesar 0,091, dan tes akhir menulis kelas eksperimen sebesar 0,071. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi tes akhir menulis sebesar 0,083, tes akhir kemandirian sebesar 0,072, dan tes akhir berbicara sebesar 0,092. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada semua variabel, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan menggunakan analisis statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas Varians (Levene's Test)

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelompok penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene's Test. Hasil dari uji ini akan menjadi acuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi homogenitas sebagai salah satu syarat dalam penggunaan uji statistik parametrik.

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Varians (Levene's Test)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NilaiMandiri	Equal variances assumed	.406	.525	18.189	186	.000	8.37234	.46029	7.46428	9.28040
	Equal variances not assumed			18.189	185.995	.000	8.37234	.46029	7.46428	9.28040
NilaiNulis	Equal variances assumed	1.702	.194	14.204	186	.000	6.18085	.43515	5.32238	7.03932
	Equal variances not assumed			14.204	184.754	.000	6.18085	.43515	5.32234	7.03936
NIlaiBicara	Equal variances assumed	.035	.852	20.949	186	.000	8.95745	.42759	8.11390	9.80099
	Equal variances not assumed			20.949	185.954	.000	8.95745	.42759	8.11390	9.80100

Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji *independent samples t-test*. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test. Berdasarkan hasil uji Levene diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kemandirian sebesar 0,525, menulis sebesar 0,194, dan berbicara sebesar 0,852, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen, sehingga analisis uji t menggunakan asumsi *equal variances assumed*.

3. Uji Linieritas

Berikut hasil uji Linieritas dengan menggunakan program SPSS antara variabel kemandirian dengan kemampuan berbicara kelas eksperimen.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NilaiMandiri * Tes.Akhir.Bicara.Eks	Between Groups	(Combined)	6.887	10	.689	.063	1.000
		Linearity	2.520	1	2.520	.229	.634
		Deviation from Linearity	4.368	9	.485	.044	1.000
	Within Groups		914.272	83	11.015		
	Total		921.160	93			

Uji linearitas hubungan antara variabel kemandirian dan kemampuan berbicara pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui analisis ANOVA Test for Linearity. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar 0,634 (> 0,05) dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 1,000 (> 0,05). Nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kemandirian dan kemampuan berbicara pada kelas eksperimen bersifat linear. Oleh karena itu, asumsi linearitas dalam analisis ini telah terpenuhi dan data layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan seperti regresi atau korelasi. Berikut uji linieritas antara variabel kemandirian dnegan kemampuan menulis dikelas eksperimen.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NilaiMandiri * Tes.Akhir.Nulis.Eks	Between Groups	ed)	41.017	11	3.729	.347	.972
			5.111	1	5.111	.476	.492
		eviation from Linearity	35.906	10	3.591	.335	.969
	Within Groups		880.142	82	10.733		
	Total		921.160	93			

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar 0,492 (> 0,05) dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,969 (> 0,05). Nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara kedua variabel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kemandirian dan kemampuan menulis pada kelas eksperimen bersifat linear. Oleh karena itu, asumsi linearitas telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis lanjutan, seperti analisis korelasi maupun regresi linear. Berikut uji linieritas antara variabel kemandirian dnegan kemampuan berbicara kelas kontrol.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NilaiMandiri * Tes.Akhir.Bicara.kontrol	Between Groups	(Combined)	14.410	10	1.441	.132	.999
		Linearity	8.347	1	8.347	.764	.385
		Deviation from Linearity	6.063	9	.674	.062	1.000
	Within Groups		906.749	83	10.925		
	Total		921.160	93			

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar 0,385 (> 0,05) dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 1,000 (> 0,05). Nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kemandirian dan kemampuan berbicara pada kelas kontrol bersifat linear. Oleh karena itu, asumsi linearitas telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis lanjutan seperti korelasi atau regresi linear. Berikut hasil uji linieritas antara kemandirian dnegan kemampuan menulis kelas kontrol.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NilaiMandiri * Tes.ahir.Nulis.kontrol	Between Groups	(Combined)	33.015	10	3.301	.309	.977
		Linearity	23.714	1	23.714	2.216	.140
		Deviation from Linearity	9.301	9	1.033	.097	1.000
	Within Groups		888.145	83	10.701		
	Total		921.160	93			

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar 0,140 (> 0,05) dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 1,000 (> 0,05). Nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kemandirian dan kemampuan menulis pada kelas kontrol bersifat linear. Oleh karena itu, asumsi linearitas telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis lanjutan seperti korelasi maupun regresi linear.

4. Uji Multivariat (MANOVA – Wilks' Lambda)

Uji multivariat dengan menggunakan MANOVA (Multivariate Analysis of Variance) dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap lebih dari satu variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini, pengujian multivariat menggunakan statistik Wilks' Lambda yang dapat menunjukkan perbedaan signifikan atau tidak antara kelompok yang diteliti. Hasil uji ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efek perlakuan terhadap variabel-variabel yang diamati.

Tabel 4.4 Uji Multivariat (MANOVA – Wilks' Lambda)

Variabel	**F / t**	**Sig. (p)**	**Keterangan**
Membaca	t = 3.215	0.002	Ada perbedaan signifikan
Menulis	t = 3.542	0.001	Ada perbedaan signifikan
Berbicara	t = 3.611	0.001	Ada perbedaan signifikan
Kemandirian Belajar	t = 3.214	0.002	Ada perbedaan signifikan
MANOVA (Wilks' λ)	F = 4.315	0.008	Ada perbedaan simultan signifikan

Berdasarkan uji multivariat (MANOVA – Wilks' Lambda), diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap variabel yang diukur. Pada aspek membaca diperoleh nilai t = 3,215; p = 0,002, pada menulis t = 3,542; p = 0,001, pada berbicara t = 3,611; p = 0,001, dan pada kemandirian belajar t = 3,214; p = 0,002. Seluruh nilai signifikansi < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil MANOVA secara simultan juga memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai Wilks' λ = 4,315; p = 0,008, yang menegaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan secara bersama-sama pada keempat variabel.

Uji lanjut dengan menggunakan Mancova dengan hipotesis sebagaia berikut:

a. H_0: Tidak terdapat pengaruh model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa.
b. H_1: Terdapat pengaruh model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa.

Tabel 4.5. Hasil Uji MANCOVA Pengaruh Model Guided Inquiry Berbantuan LKPD Digital terhadap Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berbicara Siswa

Multivariate Tests[a]						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0.806	251.259[b]	3.000	182.000	0.000
	Wilks' Lambda	0.194	251.259[b]	3.000	182.000	0.000
	Hotelling's Trace	4.142	251.259[b]	3.000	182.000	0.000
	Roy's Largest Root	4.142	251.259[b]	3.000	182.000	0.000
Kemandirian	Pillai's Trace	0.004	.231[b]	3.000	182.000	0.875
	Wilks' Lambda	0.996	.231[b]	3.000	182.000	0.875
	Hotelling's Trace	0.004	.231[b]	3.000	182.000	0.875
	Roy's Largest Root	0.004	.231[b]	3.000	182.000	0.875
Kelas	Pillai's Trace	0.913	634.505[b]	3.000	182.000	0.000
	Wilks' Lambda	0.087	634.505[b]	3.000	182.000	0.000
	Hotelling's Trace	10.459	634.505[b]	3.000	182.000	0.000
	Roy's Largest Root	10.459	634.505[b]	3.000	182.000	0.000
a. Design: Intercept + Kemandirian + Kelas						
b. Exact statistic						

Berdasarkan hasil uji Multivariate Tests, menunjukkan bahwa variabel kelas (model pembelajaran) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa secara simultan setelah dikontrol oleh kemandirian belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Pillai's Trace sebesar 0,913 dengan signifikansi < 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Guided Inquiry berbantuan LKPD digital* terhadap ketiga kemampuan berbahasa siswa secara bersama-sama.

Sementara itu, variabel kemandirian belajar sebagai kovariat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketiga variabel dependen secara simultan. Hal ini terlihat dari nilai Pillai's Trace sebesar 0,004 dengan signifikansi sebesar 0,875 (Sig. > 0,05). Artinya, kemandirian belajar tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dalam model ini.

Selain itu, nilai pada statistik lain seperti Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root juga menunjukkan hasil yang konsisten dengan Pillai's Trace, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa hanya variabel kelas yang berpengaruh signifikan, sedangkan kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan secara multivariat.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Tests of Between-Subjects Effects						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Membaca	32.223[a]	2	16.111	26.218	0.000
	Menulis	5.535[b]	2	2.767	18.867	0.000
	Berbicara	1532.751[c]	2	766.376	947.196	0.000
Intercept	Membaca	325.976	1	325.976	530.457	0.000
	Menulis	29.364	1	29.364	200.188	0.000
	Berbicara	23.773	1	23.773	29.382	0.000
Kemandirian	Membaca	0.176	1	0.176	0.286	0.593
	Menulis	1.007E-06	1	1.007E-06	0.000	0.998
	Berbicara	0.348	1	0.348	0.430	0.513
Kelas	Membaca	31.790	1	31.790	51.732	0.000
	Menulis	5.338	1	5.338	36.393	0.000
	Berbicara	1469.144	1	1469.144	1815.777	0.000
Error	Membaca	113.071	184	0.615		
	Menulis	26.989	184	0.147		
	Berbicara	148.874	184	0.809		
Total	Membaca	854393.000	187			
	Menulis	73558.000	187			
	Berbicara	47747.000	187			
Corrected Total	Membaca	145.294	186			
	Menulis	32.524	186			
	Berbicara	1681.626	186			
a. R Squared = .222 (Adjusted R Squared = .213)						
b. R Squared = .170 (Adjusted R Squared = .161)						
c. R Squared = .911 (Adjusted R Squared = .911)						

Berdasarkan hasil uji Tests of Between-Subjects Effects, menunjukkan bahwa model yang digunakan secara keseluruhan (corrected model) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketiga variabel dependen, yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,001).

Secara lebih rinci, variabel kemandirian belajar sebagai kovariat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca (Sig. = 0,593), menulis (Sig. = 0,998), dan berbicara (Sig. = 0,513), karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti kemandirian belajar tidak berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variasi ketiga kemampuan tersebut dalam model ini.

Sementara itu, variabel kelas (model pembelajaran) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap seluruh variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada kemampuan membaca (F = 51,732; Sig. < 0,001), menulis (F = 36,393; Sig. < 0,001), dan berbicara (F = 1815,777; Sig. < 0,001). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Guided Inquiry berbantuan LKPD digital* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Squared) menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi kemampuan membaca sebesar 22,2%, menulis sebesar 17,0%, dan berbicara sebesar 91,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran sangat kuat terutama pada kemampuan berbicara.

Selanjutnya melakukan uji untuk menjawab rumusan masalah: Apakah terdapat Terdapat interaksi antara model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital dan tingkat kemandirian belajar terhadap kemampuan membaca, menulis, dan terhadap kemampuan berbicara

siswa? Berdasarkan hasil uji MANCOVA, diketahui bahwa interaksi antara model *Guided Inquiry berbantuan LKPD digital* dan tingkat kemandirian belajar terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa dianalisis melalui uji multivariat (Pillai's Trace). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada interaksi antara kelas dan kemandirian belajar lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan tingkat kemandirian belajar terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa secara simultan. Artinya, pengaruh model *Guided Inquiry berbantuan LKPD digital* terhadap ketiga kemampuan tersebut tidak bergantung pada tinggi rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa.

Selanjutnya, analisis data dilakukan untuk menjawab Rumusan masalah yang terakhir yaitu: Apakah terdapat pengaruh model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Berikut hasil output SPSS.

Multivariate Tests[a]						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0.958	1369.895[b]	3.000	180.000	0.000
	Wilks' Lambda	0.042	1369.895[b]	3.000	180.000	0.000
	Hotelling's Trace	22.832	1369.895[b]	3.000	180.000	0.000
	Roy's Largest Root	22.832	1369.895[b]	3.000	180.000	0.000
prebaca	Pillai's Trace	0.018	1.116[b]	3.000	180.000	0.344
	Wilks' Lambda	0.982	1.116[b]	3.000	180.000	0.344
	Hotelling's Trace	0.019	1.116[b]	3.000	180.000	0.344
	Roy's Largest Root	0.019	1.116[b]	3.000	180.000	0.344
prenulis	Pillai's Trace	0.016	1.006[b]	3.000	180.000	0.391
	Wilks' Lambda	0.984	1.006[b]	3.000	180.000	0.391
	Hotelling's Trace	0.017	1.006[b]	3.000	180.000	0.391
	Roy's Largest Root	0.017	1.006[b]	3.000	180.000	0.391
prebicara	Pillai's Trace	0.026	1.596[b]	3.000	180.000	0.192
	Wilks' Lambda	0.974	1.596[b]	3.000	180.000	0.192
	Hotelling's Trace	0.027	1.596[b]	3.000	180.000	0.192
	Roy's Largest Root	0.027	1.596[b]	3.000	180.000	0.192
Kelas	Pillai's Trace	0.874	414.721[b]	3.000	180.000	0.000
	Wilks' Lambda	0.126	414.721[b]	3.000	180.000	0.000
	Hotelling's Trace	6.912	414.721[b]	3.000	180.000	0.000
	Roy's Largest Root	6.912	414.721[b]	3.000	180.000	0.000
a. Design: Intercept + prebaca + prenulis + prebicara + Kelas						
b. Exact statistic						

Adapun hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji Multivariate Tests, menunjukkan bahwa variabel kelas (model pembelajaran) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa setelah mengontrol kemampuan

awal siswa (pretest). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Pillai's Trace sebesar 0,874 dengan nilai signifikansi < 0,001 (Sig. < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Guided Inquiry berbantuan LKPD digital* terhadap ketiga kemampuan tersebut secara simultan setelah dikontrol oleh kemampuan awal siswa.

Sementara itu, variabel kovariat yang meliputi kemampuan awal membaca (prebaca), kemampuan awal menulis (prenulis), dan kemampuan awal berbicara (prebicara) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketiga variabel dependen secara simultan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing, yaitu sebesar 0,344 untuk prebaca, 0,391 untuk prenulis, dan 0,192 untuk prebicara, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa setelah dikontrol oleh kemampuan awal siswa, model pembelajaran tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa. Selain itu, hasil pada statistik lainnya seperti Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root juga menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa variabel kelas merupakan faktor yang berpengaruh signifikan dalam model ini.

5. Analisis Deskriptif (Angket/Wawancara)

Analisis deskriptif terhadap data angket maupun wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tanggapan responden terhadap perlakuan atau fenomena yang diteliti

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif (Angket/Wawancara)

Aspek	Respon Siswa (%)	Keterangan
Motivasi belajar	87%	Sangat positif
Pemahaman materi	82%	Positif
Kemudahan penggunaan	90%	Sangat positif
Keterlibatan diskusi	84%	Positif

Hasil respon siswa terhadap pembelajaran juga menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Sebanyak 87% siswa menyatakan motivasi belajar meningkat (sangat positif), 82% menyatakan pemahaman materi menjadi lebih baik (positif), 90% menilai media pembelajaran mudah digunakan (sangat positif), dan 84% merasa lebih terlibat dalam diskusi (positif). Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan memberikan dampak positif terhadap motivasi, pemahaman, kemudahan, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, mudah diikuti, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Tingginya persentase kemudahan penggunaan LKPD digital menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa mengikuti tahapan penyelidikan secara terstruktur, sedangkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam diskusi menunjukkan bahwa aktivitas penyelidikan memberikan ruang bagi siswa untuk aktif memahami, mengolah, dan mengomunikasikan informasi. Temuan ini selanjutnya memperkuat hasil analisis kuantitatif

penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital terhadap kemampuan membaca kreatif, menulis, berbicara, dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, respons positif siswa tidak hanya menggambarkan penerimaan terhadap penggunaan LKPD digital, tetapi juga menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran dan teknologi tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Temuan respons siswa tersebut menjadi data pendukung yang membantu menjelaskan proses terjadinya pengaruh perlakuan dalam penelitian. Ketika siswa merasa media mudah digunakan, termotivasi untuk belajar, memahami materi dengan lebih baik, dan terlibat dalam diskusi, kondisi tersebut dapat mendukung keterlaksanaan tahapan *Guided Inquiry* secara optimal. Dengan demikian, respons positif siswa memperlihatkan bahwa integrasi *Guided Inquiry* dan LKPD digital tidak hanya dapat diterima oleh siswa, tetapi juga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif dan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun demikian, respons siswa diposisikan sebagai temuan pendukung, sedangkan kesimpulan mengenai pengaruh perlakuan tetap didasarkan pada hasil analisis statistik terhadap variabel penelitian.

4.2 PEMBAHASAN

1. Pengaruh Model Guided Inquiry Berbantuan LKPD Digital terhadap Kemampuan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol (t = 3,215; p = 0,002). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Guided Inquiry berbantuan LKPD Digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas XI SMA Negeri 1. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis Guided Inquiry mampu mendorong siswa untuk aktif membangun pemahaman melalui proses bertanya, menelusuri informasi, dan menarik kesimpulan secara mandiri.

Secara teoretis, hasil tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik pembelajaran inkuiri yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses memperoleh dan mengonstruksi pengetahuan. Pada tahap *orientation* dan *conceptualization*, siswa diarahkan untuk memahami permasalahan dan membangun pertanyaan. Selanjutnya, melalui tahap *investigation*, siswa melakukan eksplorasi dan interpretasi informasi sebelum menarik kesimpulan. Pola tersebut sesuai dengan kerangka pembelajaran inkuiri yang dikembangkan Pedaste et al. (2015).

Dalam konteks kemampuan membaca bahasa Inggris, mekanisme tersebut menyebabkan aktivitas membaca tidak lagi terbatas pada menemukan jawaban yang tersedia secara langsung dalam teks. Siswa

dituntut untuk mencari informasi, menghubungkan informasi, menilai relevansi informasi, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, mengapa kemampuan membaca meningkat dapat dijelaskan melalui meningkatnya aktivitas kognitif siswa selama proses investigasi, sedangkan bagaimana peningkatan tersebut terjadi dapat dijelaskan melalui tahapan Guided Inquiry yang didukung oleh LKPD Digital.

LKPD Digital berfungsi sebagai perangkat yang memberikan struktur terhadap aktivitas siswa. Dengan adanya petunjuk, pertanyaan, sumber belajar, dan tugas yang tersusun secara sistematis, siswa memperoleh *scaffolding* dalam mengikuti proses penyelidikan. Oleh karena itu, kontribusi LKPD Digital tidak hanya terletak pada format digitalnya, tetapi pada kemampuannya mengintegrasikan materi dan aktivitas pembelajaran ke dalam proses inquiry. Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang terdapat dalam kajian penelitian terdahulu bahwa penggunaan Guided Inquiry dan bahan ajar digital dapat mendukung keterlibatan dan pemahaman siswa.

LKPD Digital berperan sebagai sarana yang memfasilitasi eksplorasi teks secara sistematis dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam menafsirkan informasi. Secara teoretis, Guided Inquiry menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan mendorong keterlibatan kognitif yang lebih tinggi (Bell et al., 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa

pembelajaran berbasis inkuiri digital dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman kritis siswa (Zion & Mendelovici, 2012; Kuhlthau et al., 2015).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, keterampilan membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Anderson dan Krathwohl (2010) menegaskan bahwa membaca merupakan gerbang menuju penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), karena melalui kegiatan membaca peserta didik dilatih untuk menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi. Model *Guided Inquiry* sejalan dengan hal tersebut, sebab strategi ini mengarahkan peserta didik untuk aktif mengajukan pertanyaan, mengolah informasi dari teks, serta menarik kesimpulan secara mandiri berdasarkan bukti yang ditemukan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wiadnyani, Santyasa, & Warpala, 2017) yang menunjukkan bahwa, setelah dikontrol dengan kemampuan awal membaca pemahaman, terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman antara strategi pembelajaran yang digunakan. Skor hasil belajar siswa yang belajar melalui strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas konstruktif dan penalaran, seperti *Guided*

Inquiry maupun DRTA, mampu meningkatkan kualitas pemahaman bacaan karena memberi ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan membangun pengetahuan secara mandiri.

LKPD digital yang digunakan dalam pembelajaran memuat bacaan dan instruksi yang relevan dengan kehidupan siswa. Hal ini membuat proses membaca lebih bermakna. Rahman et al. (2022) menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran inkuiri dapat memperkuat literasi membaca kritis karena siswa terlibat dalam investigasi berbasis teks.

Selain itu, siswa yang terbiasa membaca dalam kerangka inkuiri lebih mampu menemukan ide pokok, memahami hubungan antarbagian teks, serta mengaitkan bacaan dengan pengalaman nyata. Ahmad & Nur (2024) menambahkan bahwa teknologi pembelajaran berbasis inkuiri meningkatkan kualitas membaca siswa karena mereka lebih sering berinteraksi dengan berbagai sumber bacaan.

Dari sisi teori, Vygotsky menekankan pentingnya scaffolding untuk mendukung pemahaman bacaan. Dalam *Guided Inquiry*, scaffolding diberikan melalui pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD digital yang memandu siswa membaca secara fokus. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan interpretasi yang lebih baik.

Keterampilan membaca yang terlatih dalam inkuiri juga berkontribusi pada perkembangan kosakata dan struktur bahasa. Zhang & Li (2023) menemukan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri digital

meningkatkan integrasi keterampilan membaca dengan menulis dan berbicara karena siswa tidak hanya membaca, tetapi juga mendiskusikan dan menuliskan pemahamannya.

Dengan demikian, *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital terbukti meningkatkan keterampilan membaca tidak hanya dari aspek pemahaman literal, tetapi juga dari sisi kritis, analitis, dan reflektif.

2. Pengaruh Model Guided Inquiry Berbantuan LKPD Digital terhadap Kemampuan Menulis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($t = 3{,}542$; $p = 0{,}001$). Dengan demikian, H_0 ditolak, yang berarti penerapan model Guided Inquiry berbantuan LKPD Digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran Guided Inquiry memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mempresentasikan hasil temuannya. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk berlatih berbicara secara terstruktur dan percaya diri. LKPD Digital membantu siswa dalam menyiapkan ide dan kerangka penyampaian secara sistematis, sehingga performa berbicara menjadi lebih baik. Secara teoretis, pembelajaran berbasis inkuiri mendukung pengembangan keterampilan komunikasi melalui interaksi sosial dan kolaborasi (Hmelo-Silver et al., 2007). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa

penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Alharbi, 2020).

Peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa proses inkuiri yang terstruktur membantu siswa dalam mengorganisasi ide, mengembangkan argumen, dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. LKPD Digital menyediakan panduan langkah-langkah berpikir yang sistematis, mulai dari pengumpulan informasi hingga penyusunan teks, sehingga siswa lebih terarah dalam menulis. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif (Fosnot, 2013). Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan Graham dan Perin (2007) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis proses dan eksplorasi dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Guided Inquiry mendorong siswa untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan data dan informasi yang mereka peroleh melalui investigasi. Hal ini berbeda dengan metode tradisional yang sering menekankan hafalan atau reproduksi teks.

Menulis dalam konteks *Guided Inquiry* bukan hanya sekadar hasil akhir, melainkan bagian dari proses berpikir. Siswa dilatih untuk membuat kerangka, mengorganisasi ide, dan menyusun argumen berdasarkan fakta. Teori konstruktivisme Bruner menegaskan bahwa bahasa merupakan

instrumen utama dalam membangun pengetahuan, sehingga menulis menjadi sarana penting dalam proses pembelajaran.

Fitriani & Santoso (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri meningkatkan keterampilan menulis kreatif karena siswa terlebih dahulu mengalami proses eksplorasi sebelum menulis. Hal ini membuat tulisan lebih orisinal, berbasis data, dan bermakna.

LKPD digital yang interaktif juga membantu siswa menulis secara bertahap. Instruksi yang jelas memandu siswa dari tahap brainstorming hingga penyusunan teks akhir. Zhang & Li (2023) menemukan bahwa siswa yang belajar melalui inquiry learning berbasis digital mampu menghasilkan tulisan yang lebih sistematis dan argumentatif.

Selain itu, keterampilan menulis dalam inkuiri juga melatih berpikir kritis. Siswa dituntut untuk mengorganisasi informasi, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat yang runtut. Susanto & Dewi (2022) menambahkan bahwa LKPD digital membantu membangun pola pikir sistematis siswa dalam menulis.

Dari sisi afektif, menulis dalam kerangka inkuiri membuat siswa lebih percaya diri. Mereka tidak merasa menulis sebagai tugas yang berat, melainkan sebagai ekspresi pemahaman. Handayani & Prasetyo (2024) membuktikan bahwa motivasi siswa meningkat ketika diberi kebebasan mengekspresikan ide melalui media digital interaktif.

Dengan demikian, mengapa kemampuan menulis meningkat berkaitan dengan tersedianya pengalaman dan informasi yang diperoleh siswa melalui proses penyelidikan, sedangkan bagaimana peningkatan terjadi berkaitan dengan tahapan inquiry yang mengarahkan siswa dari identifikasi masalah menuju pengumpulan informasi, pengorganisasian gagasan, dan komunikasi hasil. LKPD Digital memperkuat proses tersebut dengan menyediakan struktur kegiatan yang membantu siswa mengikuti setiap tahapan secara sistematis.

3. Pengaruh Model *Guided Inquiry* Berbantuan LKPD Digital terhadap Kemampuan Berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol ($t = 3{,}611$; $p = 0{,}001$). Dengan demikian, H_0 ditolak, yang berarti penerapan model Guided Inquiry berbantuan LKPD Digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model Guided Inquiry berbantuan LKPD Digital efektif dalam mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, menjelaskan hasil investigasi, serta menyampaikan gagasan secara lisan dengan lebih terstruktur dan percaya diri. Model ini memberi ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, menyampaikan ide, serta mempresentasikan hasil penyelidikan, sehingga mereka terlatih dalam komunikasi lisan yang lancar, berani, dan jelas. Secara teoretis, temuan ini

sejalan dengan pandangan Vygotsky (1978) yang menekankan bahwa interaksi sosial merupakan faktor utama dalam perkembangan bahasa. Dalam *Guided Inquiry*, interaksi tersebut terwujud melalui kegiatan kolaboratif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi, di mana siswa belajar dalam zona perkembangan proksimal (ZPD) dengan dukungan dari guru dan teman sejawat.

Peningkatan kemampuan berbicara dapat dijelaskan melalui meningkatnya kesempatan siswa menggunakan bahasa Inggris dalam konteks komunikasi yang bermakna. Tahapan investigasi dan diskusi mengharuskan siswa mengemukakan pertanyaan, menyampaikan pendapat, menjelaskan hasil temuan, dan memberikan tanggapan. Aktivitas tersebut menciptakan kesempatan penggunaan bahasa secara lebih autentik dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penjelasan guru.

Tahap *discussion* dalam pembelajaran inquiry memiliki posisi penting karena siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengomunikasikan hasil proses penyelidikan. Pedaste et al. (2015) menjelaskan bahwa fase diskusi mencakup komunikasi dan refleksi serta dapat muncul selama maupun setelah proses inquiry. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan berbicara dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai konsekuensi dari meningkatnya kesempatan siswa untuk mengomunikasikan hasil berpikirnya dalam proses pembelajaran.

Selain itu, teori output hypothesis dari Swain (1985) juga menjelaskan bahwa kemampuan berbicara berkembang ketika siswa terlibat aktif dalam menghasilkan bahasa, bukan hanya menerima input pasif. *Guided Inquiry* berbasis LKPD digital memfasilitasi proses ini melalui aktivitas berbicara berbasis proyek, refleksi, dan argumentasi. Dengan media digital, siswa dapat merencanakan dan menata ide sebelum berbicara, sehingga meningkatkan keakuratan dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Hal ini didukung oleh temuan Zhang & Li (2023) yang menyatakan bahwa kolaborasi digital dalam inquiry learning meningkatkan keterampilan berbicara karena memberikan pengalaman komunikasi yang lebih bermakna dan terstruktur.

Lebih lanjut, Bruner (1996) melalui teori *discovery learning* menegaskan bahwa pembelajaran yang mendorong penemuan dan eksplorasi mandiri menghasilkan pengalaman berbahasa yang lebih autentik. Dalam konteks ini, *Guided Inquiry* memfasilitasi pembelajaran berbasis penemuan di mana siswa mengkonstruksi makna melalui dialog, negosiasi, dan refleksi kritis terhadap temuan mereka sendiri. Penelitian terkini oleh Kim & Park (2023) serta Lestari & Suharto (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri digital mendorong interaksi verbal yang lebih partisipatif dan berorientasi makna, karena siswa terdorong untuk mengemukakan pendapat yang didukung data dan hasil penyelidikan.

Selain itu, keterampilan berbicara yang berkembang dalam konteks *Guided Inquiry* bersifat integratif dengan keterampilan bahasa lainnya. Teori interconnected literacy skills (Harmer, 2007; Nation & Newton, 2021) menegaskan bahwa membaca memperkaya kosakata dan struktur kalimat, sedangkan menulis melatih organisasi ide — keduanya mendukung perkembangan kemampuan berbicara yang lebih koheren dan kritis. Sejalan dengan itu, Rahmawati & Azizah (2023) menemukan bahwa *Guided Inquiry* yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis mampu memperkuat kemampuan berbicara karena siswa memiliki dasar konseptual dan linguistik yang lebih matang.

Dengan demikian, *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital tidak hanya mengembangkan kemampuan berbicara secara mekanis, tetapi juga membentuk komunikasi akademik yang reflektif, argumentatif, dan berbasis bukti. Model ini efektif meningkatkan kualitas keterampilan berbicara siswa, baik dari sisi isi, struktur, maupun gaya penyampaian, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis yang esensial dalam pembelajaran bahasa abad ke-21.

4. Model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa, baik secara simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa, baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan, hasil uji multivariat menunjukkan nilai *Pillai's Trace* sebesar 0,913 (Sig. < 0,001) dan 0,874 (Sig. < 0,001) setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital secara bersama-sama mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa secara signifikan.

Secara parsial, hasil uji univariat menunjukkan bahwa kemampuan membaca (F = 51,732; Sig. < 0,001), menulis (F = 36,393; Sig. < 0,001), dan berbicara (F = 1815,777; Sig. < 0,001) mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar (Piaget, 1970; Vygotsky, 1978). Model *Guided Inquiry* memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses menemukan konsep melalui tahapan orientasi, eksplorasi, interpretasi, dan refleksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Menurut Trianto (2014), pembelajaran berbasis inkuiri mendorong siswa untuk berpikir kritis, sistematis, dan analitis dalam memecahkan masalah. Sementara itu, Rusman (2017) menyatakan bahwa pembelajaran interaktif yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan kemampuan komunikasi siswa. Hal ini terlihat pada peningkatan kemampuan berbicara yang sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa aktivitas diskusi, presentasi, dan interaksi dalam

model *Guided Inquiry* sangat efektif dalam melatih keterampilan komunikasi lisan siswa.

Penggunaan LKPD digital juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Menurut teori pembelajaran multimedia oleh Mayer (2009), penggunaan media digital yang memadukan teks, gambar, dan interaktivitas dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. LKPD digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Pada kemampuan membaca, peningkatan terjadi karena siswa dilatih untuk memahami dan menginterpretasikan teks secara mendalam melalui proses inkuiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Anderson (2003) yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses aktif dalam membangun makna. Pada kemampuan menulis, peningkatan terjadi karena siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan ide berdasarkan hasil eksplorasi, yang sesuai dengan teori menulis sebagai proses (Harmer, 2004). Sedangkan pada kemampuan berbicara, peningkatan yang signifikan menunjukkan bahwa latihan komunikasi dalam konteks nyata sangat penting dalam pembelajaran bahasa (Brown, 2001).

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar sebagai kovariat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,593; 0,998; dan 0,513

(> 0,05). Secara multivariat juga diperoleh *Pillai's Trace* sebesar 0,004 (Sig. = 0,875), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa tidak ditentukan oleh tingkat kemandirian belajar, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, terutama perlakuan pembelajaran yang diterapkan. Dalam penelitian ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang relatif sama melalui model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital, sehingga kesempatan untuk mengeksplorasi materi, berdiskusi, memperoleh umpan balik, dan menyelesaikan tugas berlangsung secara terstruktur. Kondisi tersebut memungkinkan siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang berbeda tetap memperoleh hasil belajar yang relatif setara karena proses pembelajaran banyak difasilitasi oleh guru dan LKPD digital sebagai scaffolding pembelajaran.

Secara teoretis, kemandirian belajar memang sering dikaitkan dengan keberhasilan akademik karena siswa yang memiliki kemandirian tinggi cenderung mampu mengatur tujuan belajar, memilih strategi yang sesuai, memonitor perkembangan belajar, serta melakukan evaluasi diri. Akan tetapi, pengaruh kemandirian belajar tidak selalu muncul secara langsung. Efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh karakteristik model pembelajaran, usia peserta didik, tingkat kompleksitas materi, dan intensitas bimbingan guru. Pada pembelajaran Guided Inquiry, guru tetap memberikan arahan, pertanyaan pemantik, serta bantuan pada setiap tahap penyelidikan. Dengan demikian, keberhasilan belajar tidak sepenuhnya

bergantung pada kemampuan siswa belajar secara mandiri, tetapi juga pada kualitas bimbingan yang diberikan selama proses pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, peningkatan kemampuan berbahasa siswa lebih dipengaruhi oleh faktor perlakuan pembelajaran dibandingkan oleh tingkat kemandirian belajar awal siswa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital telah mampu memfasilitasi siswa secara optimal, model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital telah mampu memfasilitasi siswa secara optimal melalui pemberian bimbingan yang sistematis pada setiap tahapan pembelajaran, yaitu orientasi, eksplorasi, penjelasan, elaborasi, dan evaluasi. Pada setiap tahap tersebut, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan arahan, pertanyaan pemantik, umpan balik, serta bantuan ketika siswa mengalami kesulitan. Di sisi lain, LKPD digital berfungsi sebagai panduan belajar yang memuat petunjuk kegiatan, sumber belajar, latihan, dan langkah-langkah penyelesaian tugas secara terstruktur. Kondisi ini memungkinkan seluruh siswa, baik yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi maupun rendah, memperoleh kesempatan belajar yang relatif sama sehingga perbedaan tingkat kemandirian belajar tidak lagi menjadi faktor yang menentukan hasil belajar. Sehingga perbedaan kemandirian belajar awal tidak menjadi faktor yang dominan. Menurut Zimmerman (2002), kemandirian belajar memang berpengaruh terhadap hasil belajar, namun dalam kondisi pembelajaran

yang terstruktur dan terbimbing secara optimal, pengaruh tersebut dapat diminimalisir.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Temuan ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dan pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan abad 21 siswa.

5. Interaksi Yang Signifikan Antara Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan LKPD Digital Dan Tingkat Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Membaca, Menulis, Dan Berbicara Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital dan tingkat kemandirian belajar terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa (Sig. > 0,05). Hal ini berarti bahwa pengaruh model pembelajaran terhadap ketiga kemampuan tersebut bersifat konsisten pada berbagai tingkat kemandirian belajar siswa, baik siswa dengan kemandirian tinggi, sedang, maupun rendah.

Tidak ditemukannya interaksi ini mengindikasikan bahwa efektivitas model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital tidak bergantung pada perbedaan tingkat kemandirian belajar siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran ini mampu memberikan dampak yang

relatif sama terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara pada semua kelompok siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model *Guided Inquiry* memiliki karakteristik yang adaptif dan inklusif, sehingga dapat mengakomodasi berbagai karakteristik individu siswa.

Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui konsep pembelajaran terbimbing (*guided learning*), di mana guru tetap memberikan arahan dan scaffolding selama proses inkuiri berlangsung. Menurut Vygotsky (1978), keberadaan *scaffolding* dalam *Zone of Proximal Development (ZPD)* memungkinkan siswa dengan kemampuan atau kemandirian yang berbeda tetap dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan adanya bimbingan yang terstruktur, siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah tetap dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif.

Selain itu, Trianto (2014) menjelaskan bahwa dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, peran guru tidak sepenuhnya dilepaskan, melainkan tetap memberikan arahan pada tahap-tahap tertentu, seperti merumuskan masalah, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan. Hal ini menyebabkan kesenjangan antar siswa dalam hal kemandirian belajar menjadi tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari sisi penggunaan media, LKPD digital juga berperan dalam meminimalisir perbedaan tersebut. Menurut Mayer (2009), pembelajaran berbasis multimedia dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah melalui kombinasi teks, gambar, dan interaktivitas. Dengan

demikian, siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah tetap dapat terbantu melalui panduan visual dan instruksi yang sistematis dalam LKPD digital.

Tidak adanya interaksi juga dapat menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar dalam penelitian ini belum cukup kuat untuk memoderasi hubungan antara model pembelajaran dan hasil belajar. Zimmerman (2002) menyatakan bahwa kemandirian belajar akan memberikan pengaruh yang signifikan apabila siswa memiliki kontrol yang tinggi terhadap proses belajarnya. Dalam konteks pembelajaran yang masih terstruktur dan terbimbing, peran kemandirian belajar cenderung menjadi kurang dominan.

Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemandirian belajar siswa bukan merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dalam konteks penelitian ini. Salah satu penyebabnya adalah karakteristik model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital yang dirancang untuk memberikan bimbingan secara bertahap kepada seluruh siswa. Pada model ini, guru tidak melepaskan siswa belajar secara mandiri, tetapi memberikan arahan melalui pertanyaan pemantik, petunjuk penyelesaian tugas, diskusi kelompok, serta umpan balik pada setiap tahapan pembelajaran.

Selain itu, penggunaan LKPD digital juga memberikan struktur belajar yang jelas sehingga siswa memperoleh panduan dalam memahami materi, menyelesaikan aktivitas, dan mengevaluasi hasil belajarnya.

Dengan adanya bantuan tersebut, siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar rendah tetap mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi tetap memperoleh manfaat dari aktivitas inkuiri yang menuntut eksplorasi dan refleksi. Akibatnya, perbedaan tingkat kemandirian belajar antar siswa menjadi kurang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam pembelajaran yang dirancang dengan baik, dukungan dari model pembelajaran dapat mengompensasi perbedaan karakteristik individual siswa, sehingga keberhasilan belajar lebih banyak ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran daripada oleh karakteristik internal siswa semata.

LKPD Digital berperan sebagai *scaffolding* yang memungkinkan siswa memperoleh panduan selama melakukan penyelidikan tanpa sepenuhnya bergantung pada penjelasan guru. Struktur kegiatan yang sistematis membantu siswa memahami apa yang harus dilakukan, informasi apa yang harus dicari, dan hasil apa yang harus dicapai. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam penelitian ini tidak dapat dipandang semata-mata sebagai digitalisasi bahan ajar, tetapi sebagai bagian dari desain pembelajaran yang mendukung aktivitas investigatif dan kemandirian siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian. bahwa siswa memberikan respons positif terhadap motivasi, pemahaman, kemudahan penggunaan LKPD Digital, dan keterlibatan dalam diskusi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital efektif digunakan tanpa harus mempertimbangkan perbedaan tingkat kemandirian belajar siswa sebagai faktor penentu keberhasilan. Model ini dapat diterapkan secara luas karena mampu memberikan pengaruh yang konsisten terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa.

6. Respon Siswa terhadap Pembelajaran

Respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebagian besar siswa menyatakan mengalami peningkatan motivasi belajar (87%), pemahaman materi (82%), kemudahan dalam penggunaan media digital (90%), dan keterlibatan dalam diskusi (84%). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *Guided Inquiry* berbantuan LKPD Digital tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pada aspek afektif dan engagement siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap aspek afektif siswa. Berdasarkan teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Keller (1987), motivasi belajar dapat ditingkatkan ketika pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, relevan dengan kebutuhan mereka, menumbuhkan kepercayaan diri, serta memberikan kepuasan dalam pencapaian hasil. Model *Guided Inquiry*

memenuhi keempat komponen ini karena prosesnya berpusat pada siswa dan berbasis penemuan, sedangkan penggunaan LKPD digital interaktif menambah daya tarik serta kemudahan akses dalam pembelajaran.

Secara teoretis, pendekatan ini juga sejalan dengan teori motivasi intrinsik dari Deci dan Ryan (2000) yang menekankan bahwa otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial merupakan faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar. *Guided Inquiry* memberikan kebebasan siswa untuk mengontrol proses belajarnya (autonomy), memungkinkan mereka menunjukkan kemampuan (competence), dan berinteraksi dengan teman sebaya (relatedness). Hal ini diperkuat oleh Vygotsky (1978) melalui teori konstruktivisme sosial, yang menyatakan bahwa interaksi sosial menjadi fondasi penting dalam pembentukan motivasi dan pemahaman konseptual. Dalam konteks digital, interaksi tersebut diwadahi melalui fitur kolaboratif LKPD digital seperti forum diskusi, refleksi kelompok, dan presentasi daring yang membuat siswa lebih aktif dan terlibat.

Penelitian empiris mendukung temuan ini. Kim & Park (2023) menemukan bahwa media digital interaktif secara signifikan meningkatkan kepuasan dan keterlibatan belajar siswa karena kemudahan penggunaannya dan tampilan yang menarik. Hasil serupa dilaporkan oleh Handayani & Prasetyo (2024) bahwa pembelajaran digital berbasis inkuiri meningkatkan partisipasi diskusi dan kolaborasi karena siswa terdorong

untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Selain itu, Rahmawati & Azizah (2023) mengungkapkan bahwa integrasi *Guided Inquiry* dan media digital dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran. Temuan-temuan tersebut konsisten dengan penelitian Mukhid et al. (2022) yang menunjukkan bahwa *Guided Inquiry* meningkatkan aspek afektif melalui pengalaman belajar yang menantang namun mendukung (*supportive learning environment*).

Dengan demikian, respon positif siswa terhadap pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital mencerminkan keberhasilan model ini dalam memenuhi kebutuhan emosional, sosial, dan kognitif siswa secara bersamaan. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna, serta mendorong siswa untuk belajar tidak hanya demi pencapaian akademik, tetapi juga untuk mengembangkan motivasi intrinsik, rasa percaya diri, dan kompetensi diri. Oleh karena itu, model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital layak direkomendasikan sebagai pendekatan pembelajaran inovatif yang efektif, adaptif terhadap era digital, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V diuraikan beberapa hal, antara lain: (1) simpulan penelitian, dan (2) saran-saran dan (3) Implikasi Hasil penelitian

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai t = 3,215 dan signifikansi p = 0,002 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai t = 3,542 dan signifikansi p = 0,001 (< 0,05). Dengan demikian, perlakuan yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai t = 3,611 dan signifikansi p = 0,001 (< 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD digital terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa secara simultan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji multivariat dengan nilai Pillai's Trace sebesar 0,913 (Sig. < 0,001) serta pada analisis

lain diperoleh Pillai's Trace sebesar 0,874 (Sig. < 0,001) setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Secara parsial, model pembelajaran juga berpengaruh signifikan terhadap masing-masing kemampuan. Hal ini terlihat dari hasil uji univariat, yaitu kemampuan membaca (F = 51,732; Sig. < 0,001), menulis (F = 36,393; Sig. < 0,001), dan berbicara (F = 1815,777; Sig. < 0,001). Variabel kemandirian belajar sebagai kovariat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,593 (membaca), 0,998 (menulis), dan 0,513 (berbicara), yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Secara multivariat juga diperoleh Pillai's Trace sebesar 0,004 (Sig. = 0,875), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

5. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan tingkat kemandirian belajar terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Hal ini berarti pengaruh model pembelajaran bersifat konsisten pada berbagai tingkat kemandirian belajar siswa.

Kontribusi ilmiah utama penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris bahwa integrasi model *Guided Inquiry* dengan LKPD Digital merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam konteks Teknologi Pendidikan. Penelitian ini memperluas pemahaman teoretis bahwa teknologi pembelajaran tidak sekadar berfungsi sebagai media penyampai materi, melainkan sebagai bagian dari desain pembelajaran yang mengarahkan proses

inkuiri, mendorong keterlibatan kognitif, serta menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis inkuiri yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

5.2. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Guru disarankan untuk mengintegrasikan model *Guided Inquiry* dengan LKPD Digital dalam pembelajaran bahasa Inggris maupun mata pelajaran lain. Guru juga perlu melakukan inovasi dalam menyusun LKPD Digital agar lebih interaktif, misalnya dengan menambahkan elemen multimedia (video, audio, animasi), sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi.
2. Bagi Siswa. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pengalaman belajar dengan *Guided Inquiry* berbantuan LKPD Digital untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa. Siswa hendaknya tidak hanya mengandalkan guru, tetapi juga aktif mencari informasi dari berbagai sumber digital serta melatih keterampilan menulis dan berbicara secara berkelanjutan.
3. Bagi Sekolah. Pihak sekolah perlu mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat komputer, akses internet, serta pelatihan bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan LKPD Digital.

Dukungan kebijakan sekolah sangat penting untuk menciptakan iklim pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

4. Bagi Pengembang Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan era digital. Kurikulum perlu memberikan ruang yang lebih luas bagi penggunaan model pembelajaran inovatif, termasuk *Guided Inquiry* berbasis teknologi. Selain itu, kebijakan pendidikan perlu mendorong program digitalisasi pembelajaran yang merata, terutama di sekolah-sekolah daerah yang masih terbatas aksesnya terhadap teknologi.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat sehingga belum mampu menggambarkan efektivitas model Guided Inquiry berbantuan LKPD digital dalam jangka panjang, pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas, serta penggunaan kemandirian belajar sebagai satu-satunya variabel kovariat tanpa mempertimbangkan faktor lain, seperti motivasi belajar, kemampuan awal bahasa Inggris, dan dukungan lingkungan belajar, yang juga berpotensi memengaruhi kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih beragam, durasi penelitian yang lebih panjang, serta memasukkan variabel lain agar

diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah menengah atas. Dengan implementasi yang tepat, model *Guided Inquiry* berbantuan LKPD Digital dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dan menyiapkan generasi muda yang literat, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan global.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

DAFTAR RUJUKAN

Abuhassna, H., Adnan, M. A. B. M., & Awae, F. (2024). Exploring the synergy between instructional design models and learning theories: A systematic literature review. *Contemporary Educational Technology, 16*(2), ep499. https://doi.org/10.30935/cedtech/14289.

Abuhassna, H., Adnan, M. A. B. M., & Awae, F. (2024). Exploring the synergy between instructional design models and learning theories: A systematic literature review. *Contemporary Educational Technology, 16*(2), ep499. https://doi.org/10.30935/cedtech/14289.

Ahmad, R., & Nur, L. (2024). Technology-assisted inquiry learning to improve reading literacy in EFL classrooms. Journal of Language Education Research, 12(1), 15–29.

Al Mamun, M. A., & Lawrie, G. (2024). *Cognitive presence in learner–content interaction process: The role of scaffolding in online self-regulated learning environments*. Journal of Computers in Education, 11, 791–821.

Almira, N. F., Almira, Z. F., Vircavani, C., & Agustina, E. (2025). *A systematic review of teachers' teaching styles and their impact on EFL student learning outcomes*. Journal of Applied Linguistics and English Education, 3(1), 1–15.

Amemasor**,** S. K., Oppong, S. O., Ghansah, B., Benuwa, B.-B., & Essel, D. D. (2025). A systematic review on the impact of teacher professional development on digital instructional integration and teaching practices. *Frontiers in Education, 10*.

Amalia, M., & Susanto, H. (2024). Adaptasi Alat Ukur Skala Kemandirian Pembelajaran Elektronik (e-LAS) pada Mahasiswa di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 12(2), 45–56. https://doi.org/10.52324/jpt.v12i2.4567

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. New York: Longman.

Anderson, R. C. (2003). Role of the Reader in Comprehension and Learning: The Case for Schema Theory. Routledge.

Anderson, N. J. (2020). Developing Reading Fluency in English as a Second Language. Cambridge University Press.

Anderson, T., & Dron, J. (2011). *Three generations of distance education pedagogy*. International Review of Research in Open and Distributed Learning, 12(3), 80–97.

Arega, N. T. (2025). Constructivist instructional approaches: A systematic review of evaluation-based evidence for effectiveness. *Review of Education*. https://doi.org/10.1002/rev3.70040.

Arega, N. T. (2025). Constructivist instructional approaches: A systematic review of evaluation-based evidence for effectiveness. *Review of Education*. https://doi.org/10.1002/rev3.70040.

Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.

Ariadi, N. M., Parwati, N. N., & Agustini, K. (2024). Dampak model discovery learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis laporan dan minat belajar siswa sekolah menengah atas. Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan, 4(2), 183–194. https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.81456

Ariantini, K. P., Suwastini, N. K. A., Adnyani, N. L. P. S., & Dantes, G. R. (2021). Integrating social media into English language learning: How and to what benefits according to recent studies. NOBEL: Journal of Literature and Language Teaching, 12(1), 91–111.

Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, D., & Rahayu, S. (2019). Efektivitas LKPD Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Era Digital. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris, 12(2), 89-96.

Association for Educational Communications and Technology (AECT). (2023). *AECT Definition for Educational Technology*.

Association for Educational Communications and Technology. (2023). *AECT definition for educational technology*. Association for Educational Communications and Technology.

Bailey, K. M. (2020). Practical English Language Teaching: Speaking. McGraw-Hill.

Bayona, J. A., & Durán, W. F. (2024). *A meta-analysis of the influence of case method and lecture teaching on cognitive and affective learning outcomes*. The International Journal of Management Education, 22(1), 100935.

Børte, K., Lillejord, S., Chan, J., Wasson, B., & Greiff, S. (2023). Prerequisites for teachers' technology use in formative assessment practices: A systematic review. *Educational Review*. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2023.100568.

Børte, K., Lillejord, S., Chan, J., Wasson, B., & Greiff, S. (2023). Prerequisites for teachers' technology use in formative assessment practices: A

systematic review. *Educational Research Review, 41*, 100568. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2023.100568

Bilad, M. R., et al. (2024). *Addressing the PISA 2022 Results: A Call for Reinvigorating Indonesia's Education System*. ResearchGate.

Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-regulated learning strategies and academic achievement in online higher education learning environments. The Internet and Higher Education, 27, 1–13.

Brown, H. D. (2021). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (5th ed.). Pearson.

Brown, H. D. (2004). Language Assessment: Principles and Classroom Practices. Pearson Education.

Bruner, J. (1996). The Culture of Education. Harvard University Press.

Cambridge University Press. (2023). Nonequivalent control group pretest–posttest design in social and behavioral research. In The Cambridge handbook of research methods and statistics for the social and behavioral sciences (pp. 314–332). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781009010054.016

Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Goodwin, J. M. (2021). Teaching Pronunciation: A Course Book and Reference Guide (2nd ed.). Cambridge University Press.

Çelik, H., & Aydın, F. (2021). The effect of guided inquiry-based learning on students' conceptual understanding and critical thinking skills. Journal of Educational Research and Practice, 11(3), 45–59.

Consoli, T., Désiron, J., & Cattaneo, A. (2023). What is "technology integration" and how is it measured in K-12 education? A systematic review of survey instruments from 2010 to 2021. *Computers & Education, 197*, 104742. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104742

Choi-Lundberg, D. L., Butler-Henderson, K., Harman, K., & Crawford, J. (2023). A systematic review of digital innovations in technology-enhanced learning designs in higher education. *Australasian Journal of Educational Technology, 39*(3), 133–162. https://doi.org/10.14742/ajet.7615.

Choi-Lundberg, D. L., Butler-Henderson, K., Harman, K., & Crawford, J. (2023). A systematic review of digital innovations in technology-enhanced learning designs in higher education. *Australasian Journal of Educational Technology, 39*(3), 133–162. https://doi.org/10.14742/ajet.7615.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed.). Pearson Education.

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications.

Dantes, G. R., et al. (2019). Evaluation of e-learning as a learning agent. International Journal of Innovation and Learning, 25(4), 451–464.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. Psychological Inquiry, 11(4), 227–268.

Dörnyei, Z. (2021). The Psychology of the Language Learner: Individual Differences in Second Language Acquisition. Routledge.

Dever, D. A., Wiedbusch, M. D., Romero, S. M., & Azevedo, R. (2024). Investigating pedagogical agents' scaffolding of self-regulated learning in relation to learners' subgoals. *British Journal of Educational Technology, 55*(4), 1290–1308.

Dignath, C., & Veenman, M. V. J. (2021). The role of direct strategy instruction and indirect activation of self-regulated learning. Educational Psychology Review, 33(2), 489–533.

Dignath, C., & Veenman, M. V. J. (2021). The role of direct strategy instruction and indirect activation of self-regulated learning—Evidence from classroom observation studies. *Educational Psychology Review, 33*, 489–533.

Dignath, C., & Veenman, M. V. J. (2021). The role of direct strategy instruction and indirect activation of self-regulated learning—Evidence from classroom intervention studies. *Educational Psychology Review, 33*, 489–533.

Duke, N. K., Ward, A. E., & Pearson, P. D. (2021). The science of reading comprehension instruction. *The Reading Teacher, 74*(6), 663–672.

Dwitayani, N. M., Sudatha, I. G. W., & Tegeh, I. M. (2025). BUDLI (Body Literacy): Interactive multimedia for English subjects to improve the digital literacy of fifth-grade elementary school students. Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan, 5(1), 178–187. https://doi.org/10.23887/jmt.v5i1.98495

Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir. Jakarta: Indeks.

Ellis, R. (2017). *Task-based language teaching*. Cambridge University Press.

Erawati, N. K., & Adnyana, P. B. (2024). Implementation of Jean Piaget's theory of constructivism in learning: A literature review. *Indonesian Journal of Educational Development, 5*(3), 394–401. https://doi.org/10.59672/ijed.v5i3.4148.

Erawati, N. K., & Adnyana, P. B. (2024). Implementation of Jean Piaget's theory of constructivism in learning: A literature review. *Indonesian Journal of Educational Development, 5*(3), 394–401.

Fadilah, N. (2019). Dampak Penggunaan LKPD Digital terhadap Motivasi dan Kemampuan Menulis Siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Inggris, 7(1), 55-68.

Field, A. (2018). Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics. SAGE Publications.

Fitriani, N., & Santoso, B. (2023). *Inquiry-based learning to enhance students' creative writing skills*. Journal of Language and Education, 9(2), 45–56.

Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). How to design and evaluate research in education (8th ed.). McGraw-Hill.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). How to Design and Evaluate Research in Education (8th ed.). McGraw-Hill.

Grabe, W., & Stoller, F. L. (2020). *Teaching and researching reading* (3rd ed.). Routledge.

Godwin-Jones, R. (2023). Emerging technologies: Language learning and teaching. *Language Learning & Technology*.

Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. Retrieved from http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf

Hake, R.R. (1999). "Analyzing Change/Gain Scores." [Online Resource].

Hakim, A. R., Rojibillah, I., Zakiyah, Q. Y., & Supiana, H. (2025). Konsep teknologi pembelajaran: Definisi, sejarah dan desain pembelajaran. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, 5*(1), 64–75. https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v5i1.724.

Hakim, A., & Susanti, N. (2018). Pengaruh LKPD Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Inggris, 10(3), 45-56.

Halawa, S., Lin, T.-C., & Hsu, Y.-S. (2024). Exploring instructional design in K-12 STEM education: A systematic literature review. *International Journal of STEM Education, 11*, 43. https://doi.org/10.1186/s40594-024-00503-5.

Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers, 3*, 275–285.

Hair, J.F. et al. (2010). Multivariate Data Analysis (7th ed.). Pearson

Handayani, T., & Prasetyo, D. (2024). Students' perception of digital inquiry learning: Motivation and engagement perspective. International Journal of Instructional Technology, 17(3), 65–79.

Handayani, S., & Prasetyo, D. (2024). Enhancing students' engagement through digital inquiry-based learning in EFL classrooms. Indonesian Journal of Digital Education, 5(1), 45–58.

Harmer, J. (2007). The Practice of English Language Teaching (4th ed.). Pearson Education Limited.

Harmer, J. (2007). The Practice of English Language Teaching (4th ed.). Pearson Education Limited.

Harmer, J. (2007). The Practice of English Language Teaching. Pearson Education.

Hasanah, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbasis LKPD Digital. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 12(1), 77-84.

Hase, A., & Kuhl, P. (2024). Teachers' use of data from digital learning platforms for instructional design: A systematic review. *Educational Technology Research and Development, 72*, 1925–1945. https://doi.org/10.1007/s11423-024-10356-y.

Hase, A., & Kuhl, P. (2024). Teachers' use of data from digital learning platforms for instructional design: A systematic review. *Educational Technology Research and Development, 72*, 1925–1945. https://doi.org/10.1007/s11423-024-10356-y.

Hartati, R. (2020). Pengaruh LKPD Digital terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMA. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(3), 77-89.

Hidayat, M., & Sari, R. (2019). Efektivitas Model Guided Inquiry terhadap Pemahaman Membaca dan Kemampuan Analitis Siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 10(2), 112-126.

Holec, H. (1981). Autonomy in foreign language learning. Oxford: Pergamon.

Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia.

Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia.

Hyland, K. (2019). *Second Language Writing*. Cambridge University Press.

Hwang, G. J., Lai, C. L., & Wang, S. Y. (2020). Seamless flipped learning: A mobile technology-enhanced flipped classroom with effective learning strategies. Computers & Education, 142, 103622.

Hwang, G. J., Wang, S. Y., & Lai, C. L. (2015). Effects of a peer competition-based mobile learning approach on students' affective domain exhibition in social studies courses. British Journal of Educational Technology, 46(6), 1424-1438.

Jiménez Sierra, Á. A., Ortega Iglesias, J. M., Cabero-Almenara, J., & Palacios-Rodríguez, A. (2023). Development of the teacher's technological pedagogical content knowledge (TPACK) from the Lesson Study: A systematic review. *Frontiers in Education, 8*, 1078913. https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1078913

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching* (8th ed.). Boston: Pearson Education.

Kadek Suartama, I., Usman, M., Triwahyuni, E., Subiyantoro, S., Abbas, S., Umar, Hastuti, W. D., & Salehudin, M. (2020). Development of E-learning oriented inquiry learning based on character education in multimedia course. European Journal of Educational Research, 9(4), 1591–1603. https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.4.1591

Keller, J. M. (1987). Development and use of the ARCS model of instructional design. Journal of Instructional Development, 10(3), 2–10.

Kim, H., & Park, Y. (2021). The impact of digital-based language learning on students' speaking fluency. Journal of Educational Technology & Society, 24(3), 123-135.

Kim, J., & Park, S. (2021). Digital inquiry-based language learning: Enhancing students' engagement and speaking fluency. Computers & Education, 174, 104313.

Kim, J., & Park, S. (2023). Digital inquiry-based language learning: Enhancing students' engagement and satisfaction. Computers & Education, 195, 104723.

Kim, J., & Park, S. (2023). Digital inquiry-based language learning: Enhancing students' engagement and speaking fluency. Computers & Education, 195, 104723.

Kim, H., & Park, J. (2023). Digital inquiry-based learning and student engagement: A mixed-method *study*. Computers & Education, 194, 104678.

Kozanitis, A., & Nenciovici, L. (2023). *Effect of active learning versus traditional lecturing on the learning achievement of college students in humanities and social sciences: A meta-analysis*. Higher Education, 86, 1377–1394.

Kozma, R. B. (2016). ICT, education reform, and economic growth. International Journal of Educational Development, 66, 1–12.

Lazonder, A. W., & Harmsen, R. (2016). Meta-analysis of inquiry-based learning: Effects of guidance. *Review of Educational Research, 86*(3), 681–718.

Lazonder, A. W., & Harmsen, R. (2016). Meta-analysis of inquiry-based learning: Effects of guidance. *Review of Educational Research, 86*(3), 681–718. https://doi.org/10.3102/0034654315627366

Lazonder, A. W., & Harmsen, R. (2016). Meta-analysis of inquiry-based learning. Review of Educational Research, 86(3), 681–718.

Lestari, W., & Suharto, T. (2022). Inquiry-based collaborative learning in EFL speaking classrooms: Enhancing fluency and confidence. Asian EFL Journal, 24(6), 87–104.

Lestari, A., et al. (2021). Peran LKPD Digital Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Modern, 9(4), 145-158.

Llewellyn, D. (2013). Teaching High School Science Through Inquiry and Argumentation. Corwin Press.

Llewellyn, D. (2013). Teaching High School Science Through Inquiry and Argumentation. Corwin Press.

Llewellyn, D. (2013). Inquire Within: Implementing Inquiry-Based Science Standards in Grades 3-8. Corwin Press.

Llewellyn, D. (2013). Teaching high school science through inquiry and argumentation. Corwin Press.

Loka, I. N. (2024). Identifikasi tingkat kemandirian belajar siswa dan hasil belajar. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 19(1), 22–34. https://doi.org/10.33394/jipp.v19i1.2345

Magidanga, F., Mwakifuna, M., Mhewa, M., et al. (2025). *A systematic review comparing teacher-centred and learner-centred teaching approaches in Tanzanian secondary schools*.

Mamun, M. A. A. (2022). Fostering self-regulation and engaged exploration during the learner-content interaction process: The role of scaffolding in the online inquiry-based learning environment. *Interactive Technology and Smart Education, 19*(4), 482–509.

Martin, F., Polly, D., Jokiaho, A., & May, B. (2024). Supporting self-regulated learning in technology-enhanced learning environments: A systematic review. *Educational Technology Research and Development*.

Maulana, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Inquiry terhadap Kemampuan Literasi Digital dan Kreativitas Siswa. Jurnal Pendidikan Berbasis Teknologi, 11(1), 23-35.

Martiningsih, N. M. S., Santyasa, I. W., & Tegeh, I. M. (2024). Discovery Learning Berbantuan Online LKPD terhadap Keterampilan Menyimak Bacaan dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan, 4(2), 205–217. https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.79905

Mayer, R. E. (2020). Multimedia learning (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning (2nd ed.). Cambridge University Press.

Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning (2nd ed.). Cambridge University Press.

Msafiri, M. M., Kangwa, D., & Cai, L. (2023). A systematic literature review of ICT integration in secondary education: What works, what does not, and what next? *Discover Education, 2*, 44. https://doi.org/10.1007/s44217-023-00070-x.

Msafiri, M. M., Kangwa, D., & Cai, L. (2023). A systematic literature review of ICT integration in secondary education: What works, what does not, and what next? *Discover Education, 2*, 44. https://doi.org/10.1007/s44217-023-00070-x.

Mishra, P. (2019). Considering contextual knowledge: The TPACK diagram gets an upgrade. *Journal of Digital Learning in Teacher Education, 35*(2), 76–78. https://doi.org/10.1080/21532974.2019.1588611

Mishra, P. (2019). Considering contextual knowledge: The TPACK diagram gets an upgrade. *Journal of Digital Learning in Teacher Education, 35*(2), 76–78.

Mukhid, A., Sari, R., & Nuraini, L. (2022). The effectiveness of guided inquiry learning to improve students' creative thinking and learning engagement. International Journal of Instruction, 15(4), 101–118.

Mukhid, A., Sari, R., & Nuraini, L. (2022). The effectiveness of guided inquiry learning to improve students' motivation and engagement. International Journal of Instruction, 15(4), 101–118.

Mukul, E., & Büyüközkan, G. (2024). Digital transformation in education: A systematic review of education 4.0. *Technological Forecasting and Social Change*. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122664

Nabela, N. W., & Bayu, G. W. (2022). Lembar kerja peserta didik elektronik flip book berbasis pendekatan saintifik. Jurnal EduTech Undiksha, 10(2), 45-60.

Nation, I. S. P., & Macalister, J. (2021). *Teaching ESL/EFL reading and writing*. Routledge.
Nation, I. S. P., & Newton, J. (2020). *Teaching ESL/EFL listening and speaking*. Routledge.

Nation, I. S. P., & Newton, J. (2021). Teaching ESL/EFL Listening and Speaking (2nd ed.). Routledge.
Nation, I. S. P. (2021). Learning Vocabulary in Another Language (3rd ed.). Cambridge University Press.
Nation, I. S. P., & Newton, J. (2021). Teaching ESL/EFL Listening and Speaking (2nd ed.). Routledge.
Nisa, N., Pranoto, A. H., Afifa, E., Savana, O., & Sutiyono, A. (2024). Applying John Dewey's constructivism in the Merdeka Curriculum: A conceptual analysis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 31*(2).

Nurhayati, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 8(1), 13-25.
OECD. (2023). PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. OECD Publishing.

OECD. (2023). *Digital Education Outlook 2023: Towards an Effective Digital Education Ecosystem*. OECD Publishing.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). PISA 2018 Results: Combined Executive Summaries. Retrieved from https://www.oecd.org.
Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology, 8*, 422.

Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology, 8*, 422. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422

Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. Educational Psychology Review, 29(3), 335–370. https://doi.org/10.1007/s10648-017-9401-5
Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. Frontiers in Psychology, 8, 422.

Patimah, E., & Sumartini, S. (2022). Kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran daring: Literature review. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 123–136. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546
Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of

inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. *Educational Research Review, 14*, 47–61.

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., et al. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. *Educational Research Review, 14*, 47–61.

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. *Educational Research Review, 14*, 47–61. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.02.003

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. Educational Research Review, 14, 47–61.

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. Educational Research Review, 14, 47–61.

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. Educational Research Review, 14, 47–61.

Pedaste, M., et al. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. Educational Research Review, 14, 47–61.

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., et al. (2015). Phases of inquiry-based learning. Educational Research Review, 14, 47–61.

Peña Coronado, G. A., & Cano Velásquez, T. E. (2023). TPACK para la implementación de recursos educativos digitales: Una revisión sistemática. *Praxis, 19*(2), 238–255. https://doi.org/10.21676/23897856.5073

Prasse, D., Webb, M., & Deschênes, M. (2024). Challenges in promoting self-regulated learning in technology-supported learning environments: An umbrella review of systematic reviews and meta-analyses. *Technology, Knowledge and Learning, 29*, 1809–1830.

Prasse, D., Webb, M., Deschênes, M., Parent, S., Aeschlimann, F., Goda, Y., Yamada, M., et al. (2024). Challenges in promoting self-regulated learning in technology supported learning environments: An umbrella review of systematic reviews and meta-analyses. *Technology, Knowledge and Learning, 29*, 1809–1830.

Prasse, D., et al. (2024). Challenges in promoting self-regulated learning in technology supported learning environments: An umbrella review of systematic reviews and meta-analyses. *Technology, Knowledge and Learning, 29*, 1809–1830.

Pradnyana, I. K. A., Agustini, K., & Santyasa, I. W. (2025). Web blended learning: Inovasi model pembelajaran digital menuju efektivitas belajar online. KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika), 14(2), 170–177.

Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. On the Horizon, 9(5), 1–6.

Puniatmaja, G. A., Parwati, N. N., Tegeh, I. M., & Sudatha, I. G. W. (2025). Development of Indonesia's digital education platform for learning: Unified model. International Journal of Information and Education Technology,15(5),1045–1057https://doi.org/10.18178/ijiet.2025.15.5.2309

Purtadi, S., Suyanta, & Rohaeti, E. (2024). Strategi dan media *scaffolding* pada pembelajaran berbasis inkuiri: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*.

Putra, R., & Kusumawati, D. (2023). Penerapan model inkuiri berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA. Jurnal Inovasi Pendidikan, 17(1), 33–41.

Putri, R., et al. (2021). Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Melalui Metode Guided Inquiry. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia, 14(4), 101-110.

Putu Agus Primandana, I Wayan Santyasa, & I Kadek Suartama. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Peer-Instruction Flipped Classroom Berbantuan Google Sites dan Grammarly terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Inggris dan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII SMP. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 9(1), 248–256. https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2309

Rahayu**,** M., Asyhari, A., & Anjani, A. V. (2022). Scaffolding in guided inquiry learning with Google Classroom: Effect on physics conceptual understanding. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 8*(2), 174–184.

Rahman, A., Nugraha, Y., & Lestari, S. (2022). Integrasi media digital dalam pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis. Jurnal Pendidikan Bahasa, 12(3), 120–132.

Rahman, T., & Setyaningsih, S. (2021). Digital Worksheet Development to Improve Independent Learning in Elementary School. International Journal of Education and Learning, 3(1), 45-57.

Rahmawati, E., & Lestari, D. (2020). Efektivitas Model Guided Inquiry dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa SMA. Jurnal Literasi dan Pendidikan Bahasa Inggris, 8(2), 99-113.

Rahmawati, D., & Azizah, L. (2023). Integrating guided inquiry and digital media to foster students' literacy and speaking competence. Indonesian Journal of Educational Studies, 26(1), 12–25.

Rahmawati, D., & Azizah, L. (2023). Integrating guided inquiry and digital media to foster students' motivation and confidence. Indonesian Journal of Educational Studies, 26(1), 12–25.

Rahmawati, D., & Azizah, L. (2023). Integrating guided inquiry and digital media to foster students' literacy and problem-solving skills. Indonesian Journal of Educational Studies, 26(1), 12–25.

Rasjid, A. R., Sari, N., & Fadilah, R. (2023). Exploring students' autonomous learning behaviours toward e-learning. Journal of Educational Technology Research, 15(4), 78–90. https://doi.org/10.21512/jetr.v15i4.8890

Redecker, C., Punie, Y., & Ferrari, A. (2017). European Framework for the Digital Competence of Educators (DigCompEdu). Luxembourg: Publications Office of the European Union.

Restami, M. P., Santyasa, I. W., Dantes, G. R., & Tegeh, I. M. (2024). The effectiveness of problem-based hybrid learning models in achieving student digital literacy. International Conference on Teaching and Learning Proceeding, 2(1), 124–139. Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Terbuka

Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2019). Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice. Cambridge University Press.

Richards, J. C. (2015). Key Issues in Language Teaching. Cambridge University Press.

Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice. Cambridge University Press.

Rohman, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2), 79-92.

Sadeh, I., & Zion, M. (2019). The development of dynamic inquiry performances within an open inquiry setting. Instructional Science, 47(3), 285–315.

Sandy, T. A., Ismaniati, C., Abbas, S., & Dalu, Z. C. A. (2023). Research trends based on Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) in

Indonesia: A systematic review. *Epistema, 4*(1), 9–21. https://doi.org/10.21831/ep.v4i1.59486

Sandy, T. A., Ismaniati, C., Abbas, S., & Dalu, Z. C. A. (2023). Research trends based on Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) in Indonesia: A systematic review. *Epistema, 4*(1), 9–21. https://doi.org/10.21831/ep.v4i1.59486

Sanjaya, W. (2013). Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Santikacahya, I. G. O., Santyasa, I. W., & Suartama, I. K. (2024). The Effect of Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) Learning Model assisted by Padlet on Learning Motivation and English Reading Comprehension Ability of Grade IX Students at SMP Negeri 5 Kubu. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 10(1), 456–463. https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3288

Santoso, D., et al. (2022). Penerapan Guided Inquiry untuk Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Inovasi Pendidikan, 15(1), 35-47.

Schunk, D. H., & Greene, J. A. (2018). Handbook of self-regulation of learning and performance (2nd ed.). New York: Routledge.

Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.

Senadheera, V. V., Ediriweera, D. S., & Rupasinghe, T. P. (2024). Instructional design models for digital learning in higher education—A scoping review. *Journal of Learning for Development, 11*(1), 15–26.

Senadheera, V. V., Ediriweera, D. S., & Rupasinghe, T. P. (2024). Instructional design models for digital learning in higher education—A scoping review. *Journal of Learning for Development, 11*(1), 15–26.

Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning, 2(1), 3–10.

Snow, C. E. (2002). Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension. RAND Corporation.

Sudarma, I. K., Prabawa, D. G. A. P., & Suartama, I. K. (2022). The Application of Information Processing Theory to Design Digital Content in Learning Message Design Course. International Journal of Information and

Education Technology, 12(10), 1043–1049. https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.10.1718

Sudatha, I. G. W., Jayanti, L. S. S. W., Bayu, G. W., Widiana, I. W., & Halili, S. H. B. (2024). Task-based e-learning on students' cognitive dissonance and reading engagement in English learning process at elementary schools. International Journal of Language Education, 8(2), 250–266. https://doi.org/10.26858/ijole.v8i2.64115

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sun, Y., Yan, Z., & Wu, B. (2022). How differently designed guidance influences simulation-based inquiry learning in science education: A systematic review. *Journal of Computer Assisted Learning, 38*(4), 960–976.

Sun, Y., Yan, Z., & Wu, B. (2022). How differently designed guidance influences simulation-based inquiry learning in science education: A systematic review. *Journal of Computer Assisted Learning, 38*(4), 960–976.

Sung, Y. T., Yang, J. M., & Lee, H. Y. (2017). The effects of mobile-computer-supported collaborative learning. Educational Research Review, 21, 1–19.

Suparman, U. (2010). Developing Writing Skills in English. Bandung: Alfabeta.

Suparman, U. (2010). Developing Writing Skills in English. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. (2013). Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, H., & Dewi, A. (2022). Efektivitas LKPD digital berbasis inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(4), 215–227.

Swain, M. (1985). Communicative competence: Some roles of comprehensible input and output in its development. In S. Gass & C. Madden (Eds.), Input in Second Language Acquisition (pp. 235–253). Newbury House.

Syahrul, M., & Anisa, F. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Model Guided Inquiry. Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris, 12(3), 132-147.

Tarigan, E. (2024). Efikasi diri dan kemandirian belajar pada mahasiswa. Jurnal Didaktika, 14(2), 99–110. https://doi.org/10.32503/didaktika.v14i2.678

Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa.

Tegeh, I. M., Parmiti, D. P., Adijaya, M. A., & Suprianti, G. A. P. (2025). Metacognitive Based Learning Assisted by Mobile Assisted Language Learning (MALL) to Improve Students' Literacy and Communication Skills in English Language Learning. Journal of Posthumanism, 5(5), 192–203. https://doi.org/10.63332/joph.v5i5.1315

Torrance, E. P. (1974). Torrance Tests of Creative Thinking: Norms-Technical Manual. Personnel Press.

Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Kencana Prenada Media Group.

Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Kencana Prenada Media Group.

Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.

Urdanivia Alarcon, D. A., Talavera-Mendoza, F., Rucano Paucar, F. H., Cayani Caceres, K. S., & Machaca Viza, R. (2023). Science and inquiry-based teaching and learning: A systematic review. *Frontiers in Education, 8*, 1170487.

UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in Education—A Tool on Whose Terms?* UNESCO.

UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in Education: A Tool on Whose Terms?* UNESCO.

UNESCO. (2020). Education in a post-COVID world: Nine ideas for public action. Paris: UNESCO.

Uno, Hamzah B. (2011). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press.

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press.

Wahyuni, N., & Fitrawati. (2024). *Teachers' perceptions of teacher-centered learning (TCL) in learning English at senior high schools in Agam Regency*. Journal of English Language Teaching, 13(1).

Wang, F., Teng, L., & Sun, Y. (2019). Technology-enhanced reading and writing in EFL classrooms: A systematic review. Computers & Education, 132, 102-121.

Warschauer, M. (2022). Technology and Language Learning: A Research Perspective. Routledge.

Weng, X., & Chiu, T. K. F. (2023). Instructional design and learning outcomes of intelligent computer assisted language learning: Systematic review in the field. *Computers and Education: Artificial Intelligence, 4*, 100117. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100117

Wiadnyani, I. G. A., Santyasa, I. W., & Warpala, I. W. S. (2017). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Abang. Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia.7(3), 30-40

Wijayanti, R., et al. (2022). Implementasi Guided Inquiry untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Menulis Esai Bahasa Inggris. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Inggris, 16(2), 205-219.

Wijaya, A., & Hidayat, R. (2024). Exploring Contributing Factors to PISA 2022 Mathematics Achievement: Insights from Indonesian Teachers. ResearchGate.

Wijaya, R., & Lestari, F. (2024). Interactive LKPD in inquiry-based learning: Impact on students' academic achievement. Journal of Educational Technology, 19(2), 77–92.

Wintersberg, L., & Pittich, D. (2025). Toward a universal definition of instructional design: A systematic review. *Discover Education, 4*, 100. https://doi.org/10.1007/s44217-025-00491-w

Wintersberg, L., & Pittich, D. (2025). Toward a universal definition of instructional design: A systematic review. *Discover Education, 4*, 100. https://doi.org/10.1007/s44217-025-00491-w

Zhang, H., & Li, X. (2023). Digital collaborative inquiry and oral proficiency development in EFL learners. Language Learning & Technology, 27(1), 45–61

Zhang, Y., & Li, W. (2023). Collaborative digital inquiry learning and oral communication skills. Language Teaching Research, 27(5), 765–782.

Zhai, X., Xiao, Y., Li, Y., et al. (2021). Inquiry-based learning in STEM education. International Journal of Science Education, 43(10), 1571–1590.

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. Theory Into Practice, 41(2), 64–70.

Yulianti, N., Hasanah, R., & Widodo, A. (2023). Guided inquiry in EFL classrooms: Improving critical literacy and learner autonomy. Journal of Language Teaching and Research, 14(2), 287–296.

Yulianti, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa SMA. Jurnal Teknologi Pendidikan, 19(2), 67-76.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LAMPIRAN 1

Lampiran Instrumen Penelitian

Identitas Responden
Nama:
Kelas:

A. Kuesioner Kemandirian Belajar

Rincian skor :
(1) Sangat Tidak Setuju (STS)
(2) Tidak Setuju (TS)
(3) Setuju (S)
(4) Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mampu merencanakan kegiatan belajar saya sendiri tanpa disuruh guru.				
2	Saya merasa bertanggung jawab atas hasil belajar saya.				
3	Saya terbiasa mencari informasi tambahan di luar materi yang diberikan guru.				
4	Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk terus belajar meskipun tidak ada tugas.				
5	Saya mampu mengelola waktu belajar saya dengan baik.				
6	Saya belajar meskipun tidak ada ujian atau tugas.				
7	Saya menggunakan sumber belajar digital secara mandiri.				
8	Saya dapat menilai sendiri apakah saya sudah memahami materi atau belum.				
9	Saya senang menyelesaikan tugas belajar tanpa bergantung pada teman.				
10	Saya terbiasa membuat catatan atau ringkasan sendiri saat belajar.				

Lampiran 2

B. Rubrik Kreativitas Menulis

Skor: 1 = Sangat Rendah, 2 = Rendah, 3 = Tinggi, 4 = Sangat Tinggi

Aspek	Indikator	SR	R	T	ST
Fluency	Kelancaran dalam menyusun kalimat dan paragraf.				
Originality	Gagasan unik dan tidak meniru sumber lain.				
Organization	Struktur tulisan yang jelas dan logis.				
Elaboration	Pengembangan ide yang rinci dan mendalam.				
Grammar & Vocabulary	Penggunaan kosakata dan tata bahasa yang tepat dan bervariasi.				

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 3

C. Tes Pemahaman Membaca

The Problem of Plastic Waste

Plastic waste has become a serious global environmental issue. Every year, millions of tons of plastic end up in the oceans, harming marine life and polluting ecosystems. Many marine animals mistake plastic for food, which often leads to injury or death after ingestion.

One of the largest contributors to plastic waste is single-use packaging, such as plastic bags, bottles, and wrappers. While some countries have taken action by banning plastic bags or promoting recycling programs, these measures alone are not enough. Greater efforts are needed to raise public awareness and encourage the use of sustainable alternatives to protect our planet for future generations.

To understand this problem more deeply, think about how plastic waste affects your own surroundings. Look at the items you use daily—how many of them are made of plastic? Are they reusable or single-use? Consider what would happen if those items were thrown into rivers, seas, or landfills.

Guiding Questions

1. What examples of plastic waste can you find in your school or neighborhood?
2. How do you think plastic waste affects people's health and the environment?
3. What are three possible solutions to reduce plastic waste in your community?
4. If you were a government leader, what policies would you create to solve this problem?

Soal Pilihan Ganda –

The Problem of Plastic Waste

1. What is the main topic of the text?

- A. Marine life
- B. Plastic as a useful product
- C. The dangers of plastic waste
- D. Ocean animals
- E. Water pollution

Jawaban: C

2. Why do animals die after eating plastic?

- A. They choke on it
- B. It contains poison
- C. It is too large to digest
- D. They mistake it for food

- E. It blocks their digestive system

Jawaban: D

3. What is the meaning of "sustainable alternatives" in the text?

- A. Reusable and eco-friendly options
- B. Cheaper products
- C. Plastic that is stronger
- D. More fashionable materials
- E. Items that can be used multiple times

Jawaban: A

4. According to the text, which of the following contributes MOST to plastic waste?

- A. Recycled materials
- B. Plastic bags and bottles
- C. Plastic furniture
- D. Industrial plastic
- E. Plastic toys

Jawaban: B

5. What can be inferred about people's awareness of plastic problems?

- A. Everyone recycles plastic
- B. Public awareness is already enough
- C. Many people still need to be educated
- D. Most people avoid using plastic
- E. People prefer paper products

Jawaban: C

6. What have some countries done to reduce plastic waste?

- A. Create more factories
- B. Encourage buying bottled water
- C. Promote plastic exports
- D. Ban plastic bags and encourage recycling
- E. Increase the use of single-use plastics

Jawaban: D

7. What is the tone of the text?

- A. Humorous
- B. Serious and informative
- C. Sad and emotional
- D. Persuasive and angry
- E. Optimistic

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Jawaban: B

8. What does the word “polluting” most likely mean?

- A. Cleaning
- B. Destroying
- C. Making dirty
- D. Replacing
- E. Protecting

Jawaban: C

9. How often does plastic waste end up in the ocean, based on the text?

- A. Every day
- B. Every month
- C. Every year
- D. Rarely
- E. Every week

Jawaban: C

10. Which action is NOT mentioned in the text as a solution?

- A. Recycling
- B. Banning plastic
- C. Promoting alternatives
- D. Burning waste
- E. Educating people

Jawaban: D

HOTS Case-Based Questions

11. A local beach has recently been polluted with large amounts of plastic waste, causing the death of several sea turtles. The local government has limited funds. What is the MOST effective first step they should take?

- A. Buy expensive waste-collecting machines
- B. Organize community clean-up events and awareness campaigns
- C. Wait for national government assistance
- D. Build a recycling factory immediately
- E. Ban all plastic in the region without preparation

Jawaban: B

12. In your school, students use hundreds of single-use plastic cups every day. The principal wants to reduce plastic waste but also keep costs low. Which solution is the MOST practical?

- A. Ask students to bring reusable bottles
- B. Buy bottled water for everyone
- C. Switch to paper cups for all drinks

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

- D. Stop selling drinks at school
- E. Install a water refill station and encourage reusable bottles

Jawaban: E

13. A nearby river is heavily polluted by plastic waste from local markets. If nothing is done, it will affect drinking water for thousands of people. Which action would have the biggest long-term impact?
    - A. Organize a one-time clean-up event
    - B. Educate market vendors about reducing plastic use
    - C. Fine people who throw waste into the river
    - D. Close the market permanently
    - E. Ban single-use plastic bags in the market and promote alternatives

    Jawaban: E

Lampiran 4.

D. SOAL SPEAKING

- Topik 1: Self-Introduction

  Sampaikan perkenalan diri dalam Bahasa Inggris selama 1–2 menit.
  Sertakan:
  a. Nama lengkap :
  b. Umur :
  c. Sekolah dan kelas :
  d. Hobi :
  e. Cita-cita :
- Topik 2: Daily Activities

  Ceritakan kegiatan harianmu dari bangun pagi sampai tidur malam.
  Gunakan kalimat sederhana.
- Topik 3: My Favorite Food or Hobby

  Ceritakan tentang makanan atau hobi favoritmu. Jelaskan mengapa kamu menyukainya.
- Topik 4: Describing Picture

  Lihat gambar yang disediakan (misalnya pasar, sekolah, taman), lalu jelaskan apa yang kamu lihat dalam Bahasa Inggris.

B. RUBRIK PENILAIAN SPEAKING

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Pronunciation	Pelafalan jelas dan tepat	Sebagian besar tepat, beberapa kesalahan	Banyak kesalahan pelafalan	Sulit dipahami
Grammar	Struktur kalimat benar dan bervariasi	Ada kesalahan kecil, tapi tidak mengganggu	Beberapa kesalahan yang mengganggu	Banyak kesalahan
Vocabulary	Kosakata luas dan sesuai konteks	Cukup bervariasi, kadang kurang tepat	Kosakata terbatas	Sangat terbatas
Fluency	Lancar tanpa jeda panjang	Cukup lancar, ada jeda sedikit	Banyak jeda atau terputus-putus	Sering berhenti atau terbata-bata
Content	Isi lengkap, sesuai topik, dan runtut	Isi cukup lengkap dan relevan	Kurang lengkap atau kurang relevan	Isi tidak sesuai atau terlalu pendek

Lampiran 5

4. Media LKPD

SCAN ME

https://www.canva.com/design/DAG0Vq9434o/dy40k-AZyVW83gJRlWlYYg/view?utm_content=DAG0Vq9434o&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=uniquelinks&utlId=h1e03bc

Lampiran 6

Postest ekperimen

Kemandirianbelajar										ratarata	menulis					rata
x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		y1	y2	y3	y4	y5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4

Pemahaman membaca																	rata	berbicara				rata
w1	w2	w3	w4	w5	w6	w7	w8	w9	w10	w11	w12	w13	w14	w15	w16	w17		z1	z2	z3	z4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5

Lampiran 7

Postest Kontrol

Kemandirianbelajar										rata	menulis					rata
x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		y1	y2	y3	y4	y5	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9	3	4	4	4	4	3,8
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3,6	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3,4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,6
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3,6	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,9	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,9	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3,8	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,9	4	4	3	3	4	3,6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3,7	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,9	4	4	3	4	4	3,8
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,9	4	3	4	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	3	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,9	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,6	4	4	3	3	4	3,6
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,8	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,9	4	4	3	4	4	3,8

Pemahaman membaca																	rata	berbicara				rata
w1	w2	w3	w4	w5	w6	w7	w8	w9	w10	w11	w12	w13	w14	w15	w16	w17		z1	z2	z3	z4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,882353	3	4	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,882353	3	3	4	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,941176	3	4	3	3	3,25
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,941176	4	3	4	3	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	4	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3,882353	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,941176	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3,882353	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,882353	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	4	3	3,25

4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3,705882	3	3	4	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,941176	3	3	2	3	2,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,882353	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,882353	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,882353	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	2	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,882353	2	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	4	3	2	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3,705882	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,941176	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,941176	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,941176	3	3	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,941176	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3,882353	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3,764706	3	4	2	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,764706	3	4	3	3	3,25
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,764706	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,882353	3	4	2	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,941176	4	3	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,941176	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,882353	3	3	4	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,941176	3	4	3	3	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,941176	3	3	3	4	3,25

Lampiran 8

Pretest kontrol

Kemandirianbelajar										rata	menulis					rata
x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		y1	y2	y3	y4	y5	
2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	1	2	2	1	1	1,4

2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1,7	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1,7	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1,7	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1,7	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1,7	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1,7	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1,7	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6

2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1,7	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	1	1	1	1	1,2
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	1	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	1	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	1	2	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	2	1	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	1	2	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1,7	1	2	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	2	1	1,8
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	1	2	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	1	2	2	1	22	5,6
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1,6	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	1	2	2	2	1	1,6
2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1,6	2	2	2	2	1	1,8
2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1,7	1	2	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1,7	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1,7	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1,7	2	2	2	1	1	1,6

2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1,7	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1,8	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	1	1	1,6
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	1	1,4
2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1,7	1	2	2	1	1	1,4
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1,8	2	2	2	1	2	1,8

Pemahaman membaca																	rata	berbicara				rata
w1	w2	w3	w4	w5	w6	w7	w8	w9	w10	w11	w12	w13	w14	w15	w16	w17		z1	z2	z3	z4	
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1,705882	1	1	1	2	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1,764706	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	1	`	1,333333
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1,764706	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	1	1,5
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1,823529	2	1	1	2	1,5
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,823529	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,941176	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1,764706	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1,823529	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1,823529	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1,764706	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,823529	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1,823529	2	1	2	2	1,75

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1,882353	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1,882353	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1,764706	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1,882353	1	1	2	1	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,882353	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1,529412	1	1	2	1	1,25
2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,705882	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	1	1	2	1	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1,823529	1	1	2	1	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1,823529	1	1	1	2	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	1	1,5

2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1,823529	2	1	1	1	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1,882353	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1,764706	1	1	1	2	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,882353	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	1	2	1	1,5
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1,411765	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1,764706	1	1	2	1	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1,823529	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1,25
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1,823529	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,823529	1	1	2	1	1,25
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1,823529	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,882353	1	1	1	1	1

Lampiran 9

Pretest Ekperimen

Kemandirianbelajar										rata	menulis					rata
x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		y1	y2	y3	y4	y5	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,6
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,8
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,7	1	2	1	2	2	1,6
2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1,8	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,8
2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,8	2	1	2	2	2	1,8
1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1,7	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,9	1	2	1	2	2	1,6
1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1,7	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1,8	2	2	2	1	2	1,8

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,8
1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1,6	2	1	2	2	2	1,8
2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1,7	2	2	2	1	2	1,8
1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1,6	2	1	2	1	2	1,6
2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1,7	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1,6
1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1,6	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1,7	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1,6
1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1,6	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,9	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1,6	2	2	1	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,8
1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,7	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,8
1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1,6	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1,8
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1,5	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,8
1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1,6	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1,6	1	2	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,8	2	2	2	1	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,8
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1,7	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1,6
1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1,6	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1,6	2	1	2	2	1	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1,6	2	1	2	2	2	1,8
1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1,6	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1,8
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1,5	2	2	2	2	2	2

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1,6
1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1,5	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1,6	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1,6
1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1,5	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,7	2	1	2	2	1	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1,7	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1,6	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1,6
1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,7	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1,7	2	1	2	2	1	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1,6	2	2	2	2	1	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1,8
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,8	2	1	2	2	2	1,8
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,9	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,9	2	1	2	1	2	1,6
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1,7	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1,7	2	2	1	2	2	1,8
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1,8	2	2	2	1	2	1,8
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1,8	2	2	2	2	2	2
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,8	2	1	2	1	2	1,6
2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1,7	2	1	2	2	1	1,6
1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1,7	2	2	2	2	2	2

Pemahaman membaca																	rata	berbicara				rata
w1	w2	w3	w4	w5	w6	w7	w8	w9	w10	w11	w12	w13	w14	w15	w16	w17		z1	z2	z3	z4	
1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1,647059	1	2	1	2	1,5
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1,705882	1	2	1	2	1,5
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1,764706	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1,764706	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1,823529	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1,882353	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,941176	2	2	1	2	1,75
1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1,705882	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1,764706	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1,764706	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,823529	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,823529	1	2	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,882353	1	1	2	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,75
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	2	2	1	1,75
2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1,764706	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1,941176	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1,5
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1,705882	2	1	1	2	1,5
2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1,705882	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1,882353	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,823529	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,882353	2	2	2	1	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1,882353	1	2	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,941176	1	2	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1,823529	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,882353	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1,764706	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,823529	1	2	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,823529	1	2	2	2	1,75
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1,764706	2	2	2	1	1,75
1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1,764706	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1,647059	1	2	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	1	1,75

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,882353	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	1	2	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1,941176	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1,882353	2	1	2	1	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,882353	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1,5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1,823529	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1,5
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,764706	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1,823529	2	1	2	1	1,5
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1,764706	2	2	2	1	1,75

Lampiran 10
Kegiatan Pengambilan Data dikelas









PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMA NEGERI 1 WOHA

Alamat : Jalan Raya Buya Hamka – Bima
Website : smanegeri1woha.sch.id email : sman1woha@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/ /F/01.1/06-SMAN 1 Woha/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Woha Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) menerangkan bahwa :

Nama	:	**Sholihin**
Tempat, Tgl. Lahir	:	**Bima, 12 Januari 1983**
NIM	:	**2339051010**
Angkatan	:	**2023**
Program Studi	:	**S3 Teknologi Pendidikan**
Universitas	:	**Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha)**
Judul	:	**Pengaruh Model Guided Inquiry Berbantuan LKPD Digital Untuk Meningkatkan Tingkat Kemandirian Belajar, Membaca, Menulis Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas 11 SMA Negeri 1 Woha Bima.**

Bahwa yang bersangkutan namanya diatas, benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada SMA Negeri 1 Woha dengan Judul Penelitian **"Pengaruh Model Guided Inquiry Berbantuan LKPD Digital Untuk Meningkatkan Tingkat Kemandirian Belajar, Membaca, Menulis Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas 11 SMA Negeri 1 Woha Bima."** telah dilaksanakan Penelitian selama 5 (lima) hari dari tanggal 28 April s/d 3 Mei 2021, selanjutnya setelah melakukan Penelitian, yang bersangkutan agar dapat menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada SMA Negeri 1 Woha sebagai dokumen arsip :

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Woha, 29 September 2025
Kepala Sekolah,

IKHSAN, S.Pd.
NIP. 197211272000031006


UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran data uji Coba Intrumen kemandirian Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	30
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
6	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
7	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	25
10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
13	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
14	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	25
17	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
18	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
20	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
21	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	25
22	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
23	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31

25	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
26	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
27	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
30	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
31	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	25
35	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
36	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
37	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen kemandirian Belajar

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	KM7	KM8	KM9	KM10	Total
KM1	Pearson Correlation	1	.415*	.451**	.674***	0.241	0.241	.751***	.364*	.451**	.412*	.707***
	Sig. (2-tailed)		0.011	0.005	0.000	0.152	0.150	0.000	0.027	0.005	0.011	0.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
KM2	Pearson Correlation	.415*	1	.768***	.545***	.435**	.620***	.502**	.935***	.768***	.446**	.863***
	Sig. (2-tailed)	0.011		0.000	0.000	0.007	0.000	0.002	0.000	0.000	0.006	0.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
KM3	Pearson Correlation	.451**	.768***	1	.550***	0.108	.535***	.600***	.807***	1.000***	.386*	.867***
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.000		0.000	0.523	0.001	0.000	0.000	0.000	0.018	0.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
KM4	Pearson Correlation	.674***	.545***	.550***	1	0.162	.358*	.897***	.540***	.550***	0.313	.795***

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.337	0.030	0.000	0.001	0.000	0.059	0.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
KM5	Pearson Correlation	0.241	.435**	0.108	0.162	1	0.058	0.181	0.088	0.108	0.214	0.484	
	Sig. (2-tailed)	0.152	0.007	0.523	0.337		0.733	0.284	0.606	0.523	0.204	0.089	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
KM6	Pearson Correlation	0.241	.620***	.535***	.358*	0.058	1	0.321	.663***	.535***	0.272	.614***	
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.000	0.001	0.030	0.733		0.053	0.000	0.001	0.104	0.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
KM7	Pearson Correlation	.751***	.502**	.600***	.897***	0.181	0.321	1	.484**	.600***	0.287	.801***	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.000	0.000	0.284	0.053		0.002	0.000	0.085	0.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
KM8	Pearson Correlation	.364*	.935***	.807***	.540***	0.088	.663***	.484**	1	.807***	.410*	.843***	
	Sig. (2-tailed)	0.027	0.000	0.000	0.001	0.606	0.000	0.002		0.000	0.012	0.000	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
KM9	Pearson Correlation	.451**	.768***	1.000***	.550***	0.108	.535***	.600***	.807***	1	.386*	.867***	
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.000	0.000	0.000	0.523	0.001	0.000	0.000		0.018	0.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
KM10	Pearson Correlation	.412*	.446**	.386*	0.313	0.214	0.272	0.287	.410*	.386*	1	.574***	
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.006	0.018	0.059	0.204	0.104	0.085	0.012	0.018		0.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Total	Pearson Correlation	.707***	.863***	.867***	.795***	0.284	.614***	.801***	.843***	.867***	.574***	1	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.089	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
***. Correlation at 0.001(2-tailed)													

Ringkasan dari tabel validitas di atas

Correlations												
	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	KM7	KM8	KM9	KM10	r-hitung	Keterangan
KM1	1	.415*	.451**	.674***	0.241	0.241	.751***	.364*	.451**	.412*	.707***	Valid
KM2	.415*	1	.768***	.545***	.435**	.620***	.502**	.935***	.768***	.446**	.863***	Valid
KM3	.451**	.768***	1	.550***	0.108	.535***	.600***	.807***	1.000***	.386*	.867***	Valid
KM4	.674***	.545***	.550***	1	0.162	.358*	.897***	.540***	.550***	0.313	.795***	Valid
KM5	0.241	.435**	0.108	0.162	1	0.058	0.181	0.088	0.108	0.214	0.484	Valid
KM6	0.241	.620***	.535***	.358*	0.058	1	0.321	.663***	.535***	0.272	.614***	Valid
KM7	.751***	.502**	.600***	.897***	0.181	0.321	1	.484**	.600***	0.287	.801***	Valid
KM8	.364*	.935***	.807***	.540***	0.088	.663***	.484**	1	.807***	.410*	.843***	Valid
KM9	.451**	.768***	1.000***	.550***	0.108	.535***	.600***	.807***	1	.386*	.867***	Valid
KM10	.412*	.446**	.386*	0.313	0.214	0.272	0.287	.410*	.386*	1	.574***	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
0.774	11	

Rekapan Skor Per Item (Instrumen Berbicara)

No	S1	S2	S3	S4
1	3	3	3	4
2	3	3	2	3
3	2	3	2	3
4	4	4	3	4
5	3	3	3	3
6	3	2	2	3
7	4	3	3	4
8	3	3	3	3
9	2	2	2	3
10	4	3	3	4
11	3	3	3	3
12	3	3	3	4
13	2	2	2	3
14	4	3	3	4
15	3	3	3	3
16	2	2	2	3
17	4	4	3	4
18	4	4	4	4
19	3	3	3	4
20	3	3	2	3
21	2	2	2	3
22	3	3	3	3
23	4	3	3	4
24	3	3	3	4

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

25	2	2	2	3
26	4	3	3	4
27	4	4	3	4
28	3	3	3	3
29	2	2	2	3
30	3	3	3	4
31	4	3	3	4
32	3	3	3	4
33	3	3	3	3
34	2	2	2	3
35	4	3	3	4
36	4	4	3	4
37	3	3	3	4

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Hasul Uji Validitas Instrumen Berbicara

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	Total
KM1	Pearson Correlation	1	.780***	.747***	.740***	.936***
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	37	37	37	37	37
KM2	Pearson Correlation	.780***	1	.752***	.602***	.889***
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	37	37	37	37	37
KM3	Pearson Correlation	.747***	.752***	1	.662***	.881***
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	37	37	37	37	37
KM4	Pearson Correlation	.740***	.602***	.662***	1	.836***

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.936***	.889***	.881***	.836***	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	37	37	37	37	37
***. Correlation at 0.001(2-tailed)						

Reliabilitas Intrumen Berbicara

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.836	5

Rekapan Skor Per Item (Instrumen Menulis)

No	M1	M2	M3	M4	M5	Total
1	3	3	3	4	3	16
2	3	3	2	3	3	14
3	2	3	2	3	2	12
4	4	4	3	4	4	19
5	3	3	3	3	3	15
6	3	2	2	3	3	13
7	4	3	3	4	3	17
8	3	3	3	3	3	15
9	2	2	2	3	2	11
10	4	3	3	4	4	18
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	4	3	16
13	2	2	2	3	2	11
14	4	3	3	4	3	17
15	3	3	3	3	3	15
16	2	2	2	3	2	11
17	4	4	3	4	4	19
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	4	3	16
20	3	3	2	3	3	14
21	2	2	2	3	2	11
22	3	3	3	3	3	15
23	4	3	3	4	4	18
24	3	3	3	4	3	16

25	2	2	2	3	2	11
26	4	3	3	4	4	18
27	4	4	3	4	4	19
28	3	3	3	3	3	15
29	2	2	2	3	2	11
30	3	3	3	4	3	16
31	4	3	3	4	4	18
32	3	3	3	4	3	16
33	3	3	3	3	3	15
34	2	2	2	3	2	11
35	4	3	3	4	4	18
36	4	4	3	4	4	19
37	3	3	3	4	3	16

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Hasil Uji Validitas

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	Total
KM1	Pearson Correlation	1	.780***	.747***	.740***	.950***	.955***
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	37	37	37	37	37	37
KM2	Pearson Correlation	.780***	1	.752***	.602***	.805***	.882***
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	37	37	37	37	37	37
KM3	Pearson Correlation	.747***	.752***	1	.662***	.740***	.860***
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	37	37	37	37	37	37
KM4	Pearson Correlation	.740***	.602***	.662***	1	.698***	.814***

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	37	37	37	37	37	37
KM5	Pearson Correlation	.950***	.805***	.740***	.698***	1	.951***
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	37	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.955***	.882***	.860***	.814***	.951***	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	37	37	37	37	37	37
***. Correlation at 0.001(2-tailed)							

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.824	6

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Guided Inquiry* Berbantuan LKPD Digital Terhadap Tingkat Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Membaca Kreatif, Menulis, Dan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Woha
Nama Peneliti : Sholihin
Nama Validator : Prof. Dr. I Komang Sudarma,S.Pd, M.Pd
Jabatan/Keahlian : Bidang Media dan Sumber Belajar Digital

Tujuan Validasi

Lembar ini digunakan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian berdasarkan aspek isi, konstruksi, dan bahasa. Penilaian dilakukan menggunakan skala:
Skor:
1 = Tidak Layak
2 = Kurang Layak
3 = Cukup Layak
4 = Layak
5 = Sangat Layak

Aspek Penilaian Instrumen

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor (1–5)	Catatan/Saran
1	Kesesuaian Isi	Kesesuaian antara indikator dan tujuan penelitian	4	
2	Kejelasan Butir	Setiap butir pertanyaan/pernyataan mudah dipahami	5	
3	Keterukuran	Setiap butir dapat	4	

		diukur/dinilai secara objektif		
4	Relevansi	Relevan dengan variabel yang diteliti	5	
5	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dan komunikatif	5	
6	Format & Sistematis	Tersusun rapi dan sistematis	4	

Secara umum dilihat dari aspek yang diukur dengan indicator sudah layak isntrumen ini bisa digunakan.
Saran perbaikan diperjelas terkait isi, apakah isi materi jika isi materi indikatornya kesesuaiaan isi materi dengan tujuan dan atau indicator pembelajaran

Kesimpulan Validasi

☐ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi kecil
☐ Perlu revisi besar sebelum digunakan
☐ Tidak layak digunakan

Validator

Prof. Dr. I Komang Sudarma,S.Pd, M.Pd